

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI
TERHADAP EKSPRESI DIRI SISWA BERPRESTASI AKADEMIK
PADA KELAS INDUSTRI DI SMK WIWOROTOMO PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk
Memenuhi Salah satu Syarat Guna Memperoleh Sarjana Sosial (S.sos)

Oleh :

LAILA AZZA HANIFAH

214110101126

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Laila Azza Hanifah
NIM : 214110101126
Jenjang : S1
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Jurusan : Konseling dan Pengembangan Masyarakat
Fakultas : Dakwah

Menyatakan dengan sungguh – sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Ekspresi Diri Siswa Berprestasi Akademik Pada Kelas Industry Di SMK Wiworotomo Purwokerto”** secara keseluruhan merupakan hasil dari penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian – bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademik berdasarkan aturan yang berlaku.

Purwokerto, 8 April 2025

Yang menyatakan



LAILA AZZA HANIFAH
NIM. 214110101126



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jendral A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**“Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Ekspresi Diri Siswa Berprestasi
Akademik Pada Kelas Industry Di SMK Wiworotomo Purwokerto”**

Yang disusun oleh **Laila Azza Hanifah NIM. 214110101126** Program Studi
Bimbingan dan Konseling Islam jurusan **Konseling dan Pengembangan
Masyarakat** Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah
diujikan pada hari **Rabu** tanggal **16 April 2025** dan dinyatakan telah memenuhi
syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** dalam **Bimbingan dan
Konseling Islam** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Nur Azizah, M.Si
NIP. 198101172008012010

Sekretaris Sidang/Penguji II

Atipa Muji, M.Kom
NIP.2010079204

Penguji Utama

Lutfi Faishol, M.Pd
NIP. 19921028 201903 1 013

Mengesahkan

Purwokerto, **25 April 2025**....

Dekan Fakultas Dakwah,



Dr. Muskinul Fuad, M.Ag
NIP. 19741226 2000031001



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di – Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama : Laila Azza Hanifah
NIM : [214110101126](#)
Jenjang : S-1
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah
Judul : PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP
EKSPRESI DIRI SISWA BERPRESTASI AKADEMIK
PADA KELAS INDUSTRI DI SMK WIWOROTOMO
PURWOKERTO

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Demikian, atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 08 April 2025
Pembimbing

Nur Azizah, M.Si
NIP. 198101172008012010

MOTTO

“Kebahagiaan itu didalam pikiranmu dan tergantung kualitas pikiranmu, maka
bahagialah”

– **Fahruddin Faiz**

“Bukan tentang harus dengan siapa agar kita bisa bahagia. Namun, tentang
bagaimana kita bisa bahagia walaupun dengan cara yang paling sederhana”

- **Laila Azza Hanifah**



**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI
TERHADAP EKSPRESI DIRI SISWA BERPRESTASI AKADEMIK
PADA KELAS INDUSTRI DI SMK WIWOROTOMO PURWOKERTO**

Laila Azza Hanifah

NIM. 214110101126

Program Studi Bimbingan Konseling Islam

Univeritas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Self – Confidence sering kali menjadi aspek penting dalam masa perkembangan remaja. Selain itu, ekspresi juga sebagai salah satu bentuk pengungkapan emosi, perasaan serta pikiran secara jujur terhadap apa yang dirasakan saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh fenomena Kepercayaan diri terhadap Ekspresi diri siswa berprestasi Akademik di Kelas Industri pada di SMK Wiworotomo Purwokerto.

Dalam penelitian ini penulis menerapkan metode kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan metode kausal komparatif. Metode ini dilaksanakan serta digunakan sebagai proses evaluasi untuk mengidentifikasi kemungkinan antara 2 variabel yaitu kepercayaan diri dan ekspresi diri. Fokus penelitian ini adalah pada siswa berprestasi pada kelas industri kelas XI Teknik Permesinan (TPm) 1 & 2 di SMK Wiworotomo Purwokerto, yaitu berjumlah 72 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berupa *hard file* dan analisis data nya menggunakan bantuan SPSS versi 26 berupa uji analisis Regresi Linier Sederhana untuk memahami nilai regresi serta pengaruh dari kedua variabel.

Hasil analisis Uji regresi Linier Sederhana (uji pengaruh) diperoleh variabel Kepercayaan diri (X) menunjukkan nilai 0.276 itu artinya jika nilai variabel Kepercayaan diri mengalami peningkatan sebesar 1 maka variabel ekspresi diri akan mengalami peningkatan juga sebesar 0.276. Selanjutnya, koefisien regresi bernilai positif antara Kepercayaan Diri dengan Ekspresi Diri. Koefisien regresi bernilai positif antara kepercayaan diri dengan ekspresi diri yang artinya terdapat **Pengaruh significant** diantara keduanya. Kemudian pada Uji Koefisien Determinasi dengan nilai koefisien determinasi (R^2) pada kolom *R Square* tercatat sebesar 0.128 (12.8%). Ini menjelaskan bahwa terdapat **pengaruh** variabel kepercayaan diri terhadap ekspresi diri sebesar 12.8%. Dengan nilai t hitung sebesar 3.212 dan t table 0.231 sehingga dinyatakan bahwa t hitung $>$ t table ($3.212 > 0.231$) serta telah diperoleh nilai signifikansi $0.002 < 0.05$. Oleh karena itu, variabel kepercayaan diri secara parsial dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap ekspresi diri.

Kata kunci : Kepercayaan Diri, Ekspresi Diri, Siswa Berprestasi Akademik

**THE INFLUENCE OF SELF-CONFIDENCE
TOWARDS THE SELF-EXPRESSION OF ACADEMICALLY ACHIEVING
STUDENTS IN THE INDUSTRY CLASS AT SMK WIWOROTOMO
PURWOKERTO**

Laila Azza Hanifah

NIM. 214110101126

*Islamic Guidance and Counseling Study Program
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

ABSTRACT

Self-Confidence is often an important aspect in adolescent development. In addition, expression is also a form of honest expression of emotions, feelings and thoughts about what is felt at this time. This study aims to examine the influence of the phenomenon of Self-Confidence on Self-Expression of Academic Achieving Students in the Industry Class at SMK Wiworotomo Purwokerto.

In this study, the author applies a quantitative method. The approach used in this study is a descriptive quantitative approach. This study uses a comparative causal method. This method is implemented and used as an evaluation process to identify the possibility between 2 variables, namely self-confidence and self-expression. The focus of this study is on high-achieving students in the industry class of class XI Mechanical Engineering 1 & 2 at SMK Wiworotomo Purwokerto, totaling 72 students. Data collection was carried out through a questionnaire in the form of a hard file and data analysis using the help of SPSS version 26 in the form of a Simple Linear Regression analysis test to understand the regression value and the influence of the two variables.

The results of the Simple Linear Regression Test analysis (influence test) obtained the Self-Confidence variable (X) showed a value of 0.276, which means that if the value of the Self-Confidence variable increases by 1, the Self-Expression variable will also increase by 0.276. Furthermore, the regression coefficient is positive between Self-Confidence and Self-Expression. The regression coefficient is positive between self-confidence and self-expression, which means that there is a significant influence between the two. Then in the Determination Coefficient Test with the determination coefficient value (R²) in the R Square column recorded at 0.128 (12.8%). This explains that there is an influence of the Self-Confidence variable on Self-Expression of 12.8%. With a t count value of 3.212 and a t table of 0.231, it is stated that $t \text{ count} > t \text{ table}$ ($3.212 > 0.231$) and a significance value of $0.002 < 0.05$ has been obtained. Therefore, the Self-Confidence variable can be said to have a significant impact on Self-Expression partially.

Keywords: Self-Confidence, Self-Expression, Academically Achieving Students

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil Allamin, Skripsi ini ialah ungkapan syukur saya kepada Allah SWT atas segala anugerah dan nikmat yang tiada henti hingga saat ini. Skripsi ini didedikasikan untuk Almamater tercinta, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, khususnya untuk Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan anugerah-Nya, sehingga pada akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kepercayaan diri terhadap Ekspresi Diri Siswa Berprestasi Akademik pada Kelas Industri SMK Wiworotomo Puwokerto”** Penyusunan skripsi ini adalah salah satu bentuk pertanggung jawaban secara tertulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), yang juga memberikan gambaran menyeluruh mengenai penelitian yang telah penulis laksanakan. Dalam proses hingga dengan penyusunan skripsi ini, tentunya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberi bantuan dan kontribusinya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Nur Azizah, M.Si., Ketua Jurusan Ketua Konseling dan Pengembangan Masyarakat Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus Dosen Pembimbing yang sudah sabar membimbing, memberikan arahan serta memberikan support kepada penulis untuk menulis skripsi.
4. Lutfi Faishol, M. Pd., koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu baik dalam hal memberikan layanan maupun dalam membekali beragam ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman sepanjang menjalani pendidikan studi di Fakultas Dakwah.
6. Teruntuk Bapak dan Ibu Saya, Bapak Yanuar Sumaryoko, S.T.,M.Si dan Ibu Nurul Aini Latifah, S.E yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis, agar penulis dapat menyelesaikan skripsi nya dengan baik.

7. Teruntuk teman teman penulis dari kelas BKI – A 2021, penulis ucapkan terima kasih atas dukungan serta motivasi yang telah diberikan, karena dengan motivasi serta dukungan yang diberikan membuat penulis menjadi lebih semangat dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga semua kebaikan dari setiap individu yang terlibat dapat tercatat sebagai amal ibadah dan memperoleh ganjaran dari Allah SWT. Selain itu, penulis juga memahami bahwa penyusunan skripsi ini masih belum mencapai tingkat kesempurnaan dan terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar kekurangan yang ada bisa diperbaiki di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca secara umum.

Purwokerto, 08 April 2025

Penulis

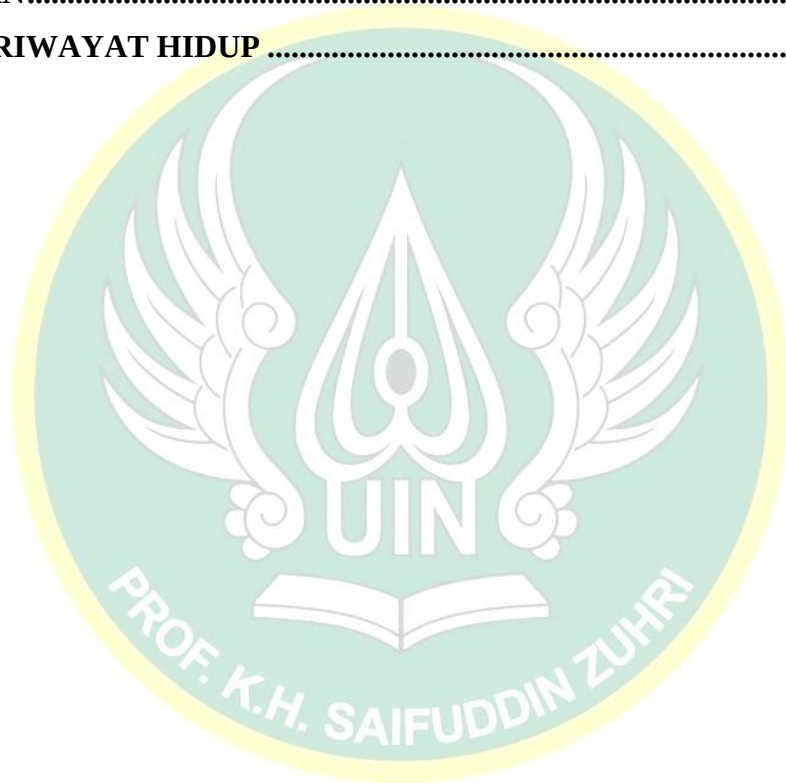
Laila Azza Hanifah
NIM. 2141101011126

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
MOTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
1. Percaya diri (<i>Self – Confident</i>).....	8
2. Ekspresi Diri	9
3. Siswa Berprestasi	10
4. Kelas Industri	10
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan Penelitian	13
E. Manfaat Penelitian	13
F. Kajian Pustaka.....	14
G. Sistematika Pembahasan	24
BAB II	26
A. Kajian Teori	26
1. Percaya diri.....	26

2. Ekspresi diri	32
3. Siswa Berpretasi.....	36
B. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Ekspresi Diri Siswa Berprestasi.	38
C. Hipotesis.....	40
BAB III.....	42
A. Pendekatan & Jenis Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Variabel Penelitian	43
D. Populasi dan Sample Penelitian	43
1. Populasi Penelitian.....	43
2. Sampel Penelitian.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis data.....	49
1. Uji Validitas dan Uji Realiabilitas	49
2. Uji Validitas	49
3. Uji Reliabilitas	50
4. Uji Deskripsi data.....	51
5. Uji Asumsi Klasik.....	52
G. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV	57
A. Deskripsi Penelitian	57
1. Profil SMK Wiworotomo Purwokerto.....	57
2. Visi dan Misi SMK Wiworotomo Purwokerto.	58
B. Penyajian Data.	59
C. Uji Validitas dan Reliabilitas	59
D. Deskripsi data.....	68

E. Hasil Uji Asumsi Klasik	70
F. Uji Hipotesis	74
G. Hasil Pengujian Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Ekspresi Diri.....	75
BAB V	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	108



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Grafik Data Siswa SMK Tahun Ajar 2023-2025.....	2
Tabel 3. 1 Skala Likert.....	45
Tabel 3. 2 Indikator Variable X (Kepercayaan Diri)	46
Tabel 3. 3 Indikator Variable Y (Ekspresi Diri)	48
Tabel 4.1 Analisis Uji Validitas Instrumen Kepercayaan diri (X).....	60
Tabel 4. 2 Analisis Uji Validitas Instrumen Ekspresi Diri (Y)	63
Tabel 4. 3 Reliabilitas Kepercayaan Diri (X).....	67
Tabel 4. 4 Reliabilitas Ekspresi Diri (Y).....	68
Tabel 4. 5 Hasil Uji Deskriptif Variable.....	69
Tabel 4. 6 Kategorisasi data Variable Kepercayaan Diri.....	69
Tabel 4. 7 Kategorisasi data Variable Ekspresi Diri	70
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 4. 9 Hasil Uji Linieritas.....	72
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana	73
Tabel 4. 11 Hasil Uji koefisien Determinasi	74
Tabel 4. 12 Hasil Uji Hipotesis.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket penelitian Variable X.....	91
Lampiran 2 Angket penelitian Variable Y	94
Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas.....	97
Lampiran 4 Hasil Uji Linieritas	97
Lampiran 5 Hasil Uji Regresi Sederhana.....	98
Lampiran 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	98
Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis	98
Lampiran 8 Tabulasi Uji validitas variable (X)	100
Lampiran 9 Tabulasi Uji validitas variable (Y)	101
Lampiran 10 Lampiran Uji keabsahan data variable (X).....	102
Lampiran 11 Uji keabsahan data variable (Y)	103
Lampiran 12 Tabulasi Rekap Rata Penelitian (Variable X).....	104
Lampiran 13 Tabulasi Rekap Rata Penelitian (Variable Y).....	105
Lampiran 14 Daftar Prestasi Akademik & Non – Akademik Siswa Kelas Industri (X1 TPM)	
.....	106
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup.....	108

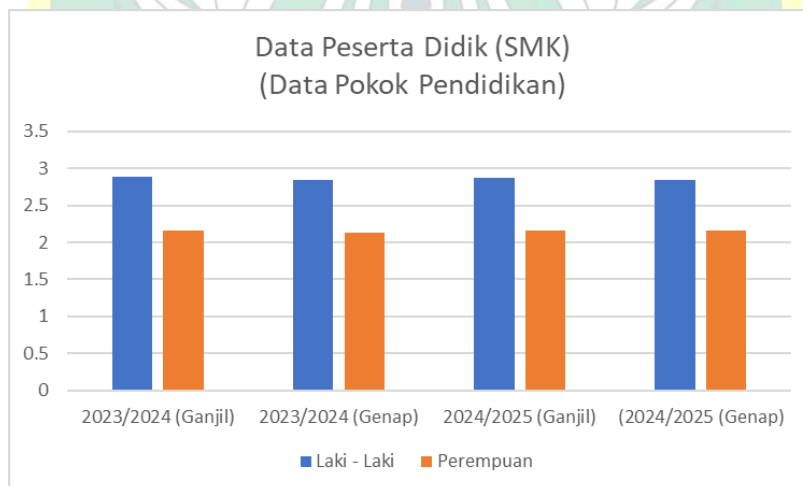


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan, yang seringkali disingkat SMK adalah bentuk satuan pendidikan yang menyelenggarakan sekolah kejuruan dan termasuk dalam pendidikan formal sebagai terusan jenjang dari SMP/MTs atau sederajat. Pendidikan kejuruan ini adalah lembaga pendidikan yang mempersiapkan seorang individu agar lebih siap bekerja di satu bidang profesi pekerjaan atau bidang lainnya. Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan kejuruan merupakan proses belajar yang mendalami bidang studi tertentu guna persiapan memasuki dunia kerja¹. Jumlah total siswa SMK di Indonesia pada tahun Ajaran 202/2024 menurut BPS ialah sebanyak 5.057.871 juta siswa. Berikut merupakan grafik data jumlah siswa SMK di Indonesia tahun 2023 – 2025².



¹ Setiawansyah Setiawansyah, Heni Sulistiani, and Very Hendra Saputra, 'Penerapan Codeigniter Dalam Pengembangan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Di SMK 7 Bandar Lampung', *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 6.2 (2020), 89.

² DataPokokPendidikan. <https://dapo.dikdasmen.go.id/pd> (22 April 2025).

² DataIndonesia.id. Ada 44,19 Juta Murid Di Indonesia Pada 2022/2023', 2023 <https://dataindonesia.id/pendidikan/detail/ada-4419-juta-murid-di-indonesia-pada-20222023>

Tabel 1. 1 Grafik Data Siswa SMK Tahun Ajar 2023/2024 – 2024/2025

Ketika siswa sudah memasuki dunia pendidikan pada jenjang SMA/SMK tidak menutup kemungkinan kepercayaan diri tersebut belum tertanam pada diri siswa. Hal itu biasanya disebabkan karena kurangnya mereka dalam menguasai materi pembelajaran, belum mengetahui kelebihan dalam diri, adanya rasa malu dengan omongan teman sebaya ataupun pengaruh dari lingkungan pertemanan dan lingkungan sekitar. Namun, jika ditelusuri lebih dalam setiap jenjang pendidikan selain sebagai wadah untuk dilaksanakannya pembelajaran, hendaknya sekolah juga bisa dijadikan wadah siswa untuk membantu siswa mengekspresikan diri mereka, tidak hanya sebatas pada saat pembelajaran saja. Namun, hal itu bisa dikembangkan dengan cara mengikuti Ekstrakurikuler/Organisasi di sekolah. Kegiatan tersebut tentunya berguna untuk membantu siswa dalam mengembangkan rasa kepercayaan diri. Namun, pada kenyataannya rasa percaya diri tidak bisa datang secara tiba – tiba. Rasa percaya diri pada siswa bisa muncul jika ada pembiasaan dan dilatih. Rasa percaya diri yang rendah bisa dialami oleh individu di setiap tingkatan umur. Pada konteks ini, kurangnya rasa percaya diri tentunya sangat mungkin terjadi dan dialami oleh seorang siswa berprestasi.

Rasa percaya diri seseorang tentunya dapat dilihat dengan perilaku siswa dalam hal mengekspresikan diri mereka. Seseorang individu dengan rasa percaya diri yang tinggi membuat mereka cenderung lebih mampu dalam hal menyampaikan/mengungkapkan apa yang sedang mereka rasakan atau pikirkan. Hal itu berbeda dengan peserta didik yang mempunyai kepercayaan diri yang rendah, seorang individu akan cenderung malu untuk menyampaikan apa yang sedang mereka rasakan ataupun pikirkan. Siapapun bisa mengalaminya.

Termasuk siswa berprestasi sekalipun yang memang pada dasarnya memiliki kemampuan lebih dibanding dengan siswa lainnya.³

Rasa percaya diri yang rendah pada siswa berprestasi tentunya akan berpengaruh pada prestasi yang diraih oleh siswa berprestasi tersebut. Siswa berprestasi sebenarnya memiliki potensi untuk berkembang, tetapi disebabkan karena kurangnya rasa percaya diri pada siswa tersebut maka potensi yang dimiliki menjadi tenggelam. Maka dari itu, untuk membangun rasa percaya diri seorang individu dapat diaplikasikan melalui berbagai cara, antara yaitu, dengan menumbuhkan motivasi dalam diri melalui model peran, keinginan untuk berubah, kesehatan, cinta dan lain sebagainya atau pun dengan cara pemberian motivasi dari guru BK yang bersangkutan.⁴

Pada konteks ini, peran guru BK juga ikut andil dalam membantu siswa dalam membangkitkan rasa percaya diri siswa. Sehingga siswa bisa tumbuh menjadi individu yang optimis, serta membantu siswa agar bisa mengekspresikan diri mereka tanpa harus mendengarkan perkataan negative dari orang sekitar. Ekspresi Diri, secara singkat merupakan salah satu bentuk pengungkapan emosi pada seseorang agar dapat terhindar oleh gangguan psikologis. Seseorang dengan kepercayaan diri, kemungkinan akan dengan mudah mengekspresikan perasaan, potensi dan lain sebagainya tanpa menghawatirkan lingkungan sekitar. Serta tentunya hal tersebut diharapkan dapat membantu siswa dalam melaksanakan tugas perkembangan-nya dengan baik.⁵

Kepercayaan diri (*Self – Confidence*) juga termasuk aspek penting dalam masa perkembangan remaja. Hal ini disebabkan, karena rasa percaya diri merupakan pondasi utama suatu individu guna meraih suatu pencapaian agar

³ Ria Fransisca, Sri Wulan, and Asep Supena, 'Meningkatkan Percaya Diri Anak Dengan Permainan Ular Tangga Edukasi', Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4.2 (2020), 630

⁴ Natasya Odelia and others, 'Sosialisasi Membangun Rasa Percaya Diri Pada Anak SMAN 1 Polokarto Socialization Builds Confidence In Children Of SMAN 1 Polokarto', 2.3 (2023).

⁵ S Adriani and N R N Anganthi, 'Learning Technology Trough Making Trash Dolls for Self-Expression and Kindergarten Teacher-Student Interaction', Prosiding Webinar Pengabdian ..., 2022, 428–41

individu tersebut mampu menjalani hidup dengan semangat dan optimis.⁶ Rasa percaya yang tinggi pada individu, menandakan ia memiliki konsep diri yang kuat.⁷ Seseorang bisa dikatakan percaya diri ialah ketika ia bisa mengandalkan kemampuan yang dimiliki, serta bisa percaya akan dirinya sendiri. Seseorang yang percaya diri biasanya tidak cemas akan tindakan yang ia lakukan, merasa bebas dengan apa yang dilakukan serta tanggung jawab atas perbuatannya. Hal itu menjadi sebab, orang dengan kepercayaan diri tinggi bisa dengan mudah memenuhi kebutuhannya sesuai dengan kemampuannya agar hidup menjadi lebih bermakna.

Menurut Sigmund Freud, kepercayaan diri ialah taraf sugesti yang ada pada seorang individu. Sehingga ia merasa yakin dengan tindakannya. Hal tersebut menjadi point penting kepribadian manusia dalam mengaktualisasikan potensi yang dimiliki.⁸ Selain itu, menurut agama islam terdapat ayat Al – Qur'an yang menguraikan tentang kepercayaan diri.

Konsep Percaya Diri di bahas dalam Al – Qur'an Surat Al- Imran ayat 139, Allah SWT berfirman :

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : *“Dan janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang – orang yang paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang – orang yang beriman”* (QS Ali – Imran :139).⁹

⁶ Fkip Universitas Balikpapan, 'EFFECT OF SELF-CONFIDENCE AND EMOTIONAL INTELLIGENCE ON LEARNING RESULTS FOR STUDENTS IN FACULTY OF TEACHING AND LEARNING - UNIVERSITY OF BALIKPAPAN PENDAHULUAN ', 7.1 (2018), 59–77.

⁷ Meiske Puluhulawa, Moh. Rizki Djibrin, and Mohamad Rizal Pautina, 'Layanan Bimbingan Kelompok Dan Pengaruhnya Terhadap Self-Esteem Siswa', *Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Revitalisasi Laboratorium Dan Jurnal Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan Dan Konseling Berbasis*, 2017, 4–6.

⁸ Alifa Inggit Widyana and Robertus Budi Sarwono, 'Peran Konsep Diri Dalam Membentuk Kepercayaan Diri Mahasiswa', 5 (2023), 26–32.

⁹ Yasin Nurfalah, 'Konsep Percaya Diri Dalam Al-Qur'an', *Pemikiran Keislaman*, 24.1 (2013), 34–55.

Pada ayat diatas, menerangkan bahwasannya rasa percaya diri dapat mengarahkan manusia pada kebenaran. Apabila kepercayaan diri tersebut sudah tumbuh pada diri seorang individu tersebut maka ia akan hanya takut kepada Allah SWT. Ia tidak akan khawatir dengan pendapat negative serta perkataan yang sifatnya menjatuhkan dari orang lain, karena segala yang dilakukan hanya untuk mencari ridho Allah SWT.¹⁰

Namun, hal itu menjadi sebaliknya, jika seorang mempunyai rasa percaya diri yang rendah, menandakan bahwa seseorang itu memiliki konsep diri yang negative, sehingga individu tersebut cenderung memendam potensi yang dimiliki.¹¹ Hal tersebut dipicu karena individu tersebut tidak memiliki dorongan dari diri sendiri, sehingga secara tidak langsung menumbuhkan rasa pesimis. Penyebab nya bisa karena pola asuh orang tua tidak demokratis, kurangnya ilmu pengetahuan yang dimiliki, masalah ekonomi, serta konsep diri yang rendah (*negative*).

Ekspresi diri secara garis besar ialah salah satu kemampuan seseorang dalam menggambarkan perasaan nya yang diakibatkan oleh interaksi dengan seseorang. Ekspresi diri bisa melalui mengungkapkan perasaan/emosi, atau berupa penyampaian gagasan/hasil pemikiran atupun pendapat. Tujuan seseorang mengekspresikan diri nya ialah agar terhindar dari masalah psikis.¹²

Siswa berprestasi dalam penelitian ini adalah siswa yang memiliki pencapaian/keberhasilan baik dalam bentuk akademik maupun non – Akademik, selama menduduki bangku pendidikan.¹³

¹⁰ Nurfalah.

¹¹ Tria Andani and Universitas Pendidikan Mandalika, 'Dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1', *Lentera Pendidikan Indonesia*, 4.1 (2023), 351–57.

¹² Firda Nadhiroh, Yahdinil, 'Pengendalian Emosi (Kajian Religio-Psikologis Tentang Psikologi Manusia)', *Jurnal Saintifika Islamica*, 2.1 (2017), 53–63.

¹³ Amirotul Haque and others, 'Hubungan Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Ar Rahman Palembang', *Jurnal Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling* 2022, 2019, 107–16.

Menurut Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika dengan judul jurnal “Pengaruh Tingkat Kepercayaan diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP YP PGRI 4 Makassar” tahun 2023. Pada jurnal tersebut tertulis bahwa percaya diri dapat mempengaruhi hasil prestasi belajar siswa. Ini dikarenakan, kurang nya rasa percaya diri yang menimbulkan pikiran *negative* tentang dirinya dan akhirnya menghambat potensi yang dimilikinya. Hal tersebut sudah terbukti dari hasil perhitungan Uji Hipotesis yang menunjukkan hasil penelitian bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti dengan H_0 diterima yang berarti pada penelitian ini dapat meyakinkan bahwa kepercayaan diri siswa mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP YP PGRI 4 Makassar.¹⁴

Kemudian, dalam Jurnal *Innovate* dengan judul “Memperkenalkan Drama Musikal Untuk Membangun kreativitas dan Kepercayaan diri di Sekolah Dasar” tahun 2023 menyatakan bahwa drama *musical* yang digunakan dalam acara pentas seni, dapat dijadikan lahan bagi seorang peserta didik untuk membantu mengekspresikan emosinya (perasaan), membangun kepercayaan diri pada siswa, serta dapat meningkatkan keterampilan sosial. Maka, dapat dapat diambil kesimpulan bahwa seni drama mempunyai tugas penting guna membangun minat serta apresiasi siswa terhadap seni. Selain itu, juga dapat membangun kreativitas, kepercayaan diri, empati serta sebagai lahan agar siswa dapat mengekspresikan diri mereka. Hal tersebut dikarenakan dalam seni drama siswa dituntut untuk berkolaborasi dalam rangka untuk mengatasi ketidakpasian serta

¹⁴ Khaerani and Syamsuriyawati, ‘Pengaruh Tingkat Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP YP PGRI 4 Makassar’, *Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6.1 (2023), 136–41.

membangun percaya diri yang kuat. Sehingga dapat bermanfaat bagi perkembangan peserta didik.¹⁵

Pada jurnal Pendidikan dan Kebudayaan dengan judul jurnal “*Pengaruh rasa Percaya Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa pada Mata Pelajaran IPA*” tahun 2019 menunjukkan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara rasa percaya diri dengan variabel motivasi berprestasi. Ketika rasa percaya diri mengalami peningkatan, maka semakin meningkat pula motivasi berprestasi siswa. Begitupun sebaliknya.

Jadi dari 3 gap penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, kepercayaan diri mempunyai pengaruh pada prestasi belajar siswa, motivasi belajar siswa dan juga ekspresi diri pada siswa.

Pada penelitian ini, peneliti memilih siswa SMK Wiworotomo sebagai Objek penelitian. SMK Wiworotomo Purwokerto ialah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Purwokerto yang mayoritas siswanya adalah laki – laki. Jumlah keseluruhan siswa SMK Wiworotomo Purwokerto, mencapai 1.536 Siswa yang terbagi dalam 5 Jurusan, yaitu Jurusan TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik), TPM (Teknik Permesinan), TKR (Teknik Kendaraan Ringan), TSM (Teknik Sepeda Motor), dan TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan).¹⁶

Pada penelitian ini, peneliti akan mengambil sampel dari siswa berprestasi kelas 11 yang berprestasi secara akademik di kelas Industri. Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa pada peserta didik yang mempunyai prestasi secara akademik cenderung mempunyai rasa percaya diri yang cukup tinggi dalam hal mengutarakan pendapatnya dikelas, walaupun individu tersebut juga mengikuti organisasi di sekolah. Hal tersebut, dikarenakan siswa tersebut lebih yakin dengan ilmu pengetahuan yang ia miliki dan kemampuannya dibidang Akademik.

¹⁵ Feri Novriadi, Farida Mayar, and Desyandri Desyandri, ‘Memperkenalkan Drama Musikal Untuk Membangun Kreativitas Dan Kepercayaan Diri Di Sekolah Dasar’, *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3.2 (2023), 5757–68.

¹⁶ Profil SMK Wiworotomo Purwokerto <https://www.smkwiworotomopurwokerto.sch.id/>

Sedangkan, siswa yang berprestasi secara Non - Akademik, memiliki percaya diri yang tinggi dalam kegiatan diluar pembelajaran dan kurang dalam hal akademik. Siswa tersebut, tidak begitu aktif dalam pembelajaran, dengan alasan, ia selalu ketinggalan pelajaran akibat izin dispensasi. Hal tersebut menyebabkan siswa menjadi jarang bertanya karena kurangnya penguasaan terhadap pelajaran yang telah disampaikan oleh guru – guru di sekolah. Sehingga menyebabkan dia kurang mempunyai rasa percaya diri ketika akan bertanya.

Alasan penulis ini meneliti kepercayaan diri terhadap ekspresi diri siswa berprestasi ialah penulis ingin mengangkat seberapa besar pengaruh nya kepercayaan diri yang ada pada siswa berprestasi dalam mengekspresikan diri mereka. Hal yang membuat penulis tertarik dengan penelitian ini ialah, karena biasa nya siswa berprestasi di notabekan sebagai siswa yang mempunyai rasa percaya diri yang tinggi. Namun, pada kenyatannya tidak semua siswa berprestasi yang ada dikelas industri mempunyai kepercayaan diri yang tinggi untuk bisa mengekspresikan diri mereka, maka dari itu sebagian dari mereka yang seharusnya memiliki potensi yang dikembangkan, menjadi terhalang oleh rasa kurang percaya diri yang dimiliki.

Maka dari itu, berdasarkan deskripsi diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP EKSPRSI DIRI SISWA BERPRESTASI AKADEMIK PADA KELAS INDUSTRI DI SMK WIWOROTOMO PURWOKERTO “

B. Definisi Operasional

1. Percaya diri (*Self – Confident*)

Kepercayaan diri menurut Fatimah merupakan sikap positif yang dimiliki setiap individu yang dapat menciptakan penilaian positif, untuk pribadi individu serta juga lingkungan sekitarnya. Sedangkan kepercayaan diri menurut Radenbach (1998) ialah suatu daya mental untuk mendistorsi efek

negatif dari sifat ragu - ragu, yang ada pada setiap orang. Sehingga, dapat memaksimalkan kemampuan dan pengetahuan pada individu tersebut.¹⁷

Kemudian, terdapat beberapa pendapat tentang kepercayaan diri menurut Lauster ialah suatu perilaku atas kemampuan diri sendiri yang tidak mencemaskan segala tindakan nya. Dalam pernyataannya Lauser juga menambahkan bahwa individu dengan rasa percayaan diri cenderung mempunyai karakteristik tidak egois/toleransi, tidak memerlukan pengakuan dari orang lain, optimis serta ceria.¹⁸ sedangkan pengertian kepercayaan diri menurut Alfred Adler ialah suatu kepentingan manusia yang paling penting, selain rasa superior.¹⁹

Kepercayaan diri yang dimaksud pada penelitian ini ialah, adanya keyakinan akan kemampuan diri sendiri, dan di implementasikan pada perilaku individu yang optimis serta bisa bertanggungjawabkan segala tindakan – nya dengan baik.

2. Ekspresi Diri

Ekspresi diri dalam Shintia (2022) ialah suatu langkah dalam hal mengungkapkan maksud, perasaan, serta gagasan. Ekspresi diri dapat dilakukan dengan tujuan agar individu dapat mengekspresikan emosi, mengkomunikasikan antara konflik dengan kemampuan kognitif, sehingga individu mampu meminimalisir terjadinya masalah psikis. Dengan ekspresi diri dapat membantu dalam mengekspresikan emosi serta pikiran yang dapat meningkatkan kesejahteraan dalam diri.²⁰

¹⁷ Jeane Betty, and Kurnia Jusuf, Hubungan Antara Percaya Diri dan Kerja Keras Dalam Olahraga dan Keterampilan Hidup, *Jurnal Olahraga Prestasi*. (2016) , 86–96

¹⁸ Gaol Paltiman Lumban, Muhammad Khumaedi, and Masrukan, ‘Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter Percaya Diri Pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama’, *Journal of Research and Educational Research Evaluation*, 6.1 (2017), 63–70.

¹⁹ Zulfriadi Tanjung and Sinta Amelia, ‘Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa’, *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2.2 (2017), 2–6.

²⁰ S Adriani and N R N Anganthi, ‘Learning Technology Trough Making Trash Dolls for Self-Expression and Kindergarten Teacher-Student Interaction’, *Prosiding Webinar Pengabdian ...*, 2022, 428–41.

Ekspresi diri yang dimaksud ialah, suatu perilaku/kemampuan seseorang dalam menyatakan maksud, gagasan atau hasil pemikiran dalam kegiatan belajar siswa, melalui yang telah didapat baik dari hasil belajar siswa maupun pengalaman siswa itu sendiri.

3. Siswa Berprestasi

Pengertian siswa menurut Srikandi, (2008) ialah elemene penting pada proses pembelajaran agar dapat berkembang menjadi individu yang berkualitas sesuai dengan sasaran pendidikan Nasional. Sedangkan pengertian Siswa menurut temiks (2018) ialah individu yang secara khusus diserahkan oleh pihak orangtua agar dapat menempuh pembelajaran yang di laksanakan pada suatu lembaga pendidikan. Dengan maksud untuk membentuk manusia agar memiliki pengetahuan, berkepribadian, beradab, serta mandiri.²¹ Siswa Berprestasi menurut Nur (dalam Kusumah, 2022) ialah salah satu peserta didik yang mengenyam pendidikan pada suatu lembaga pendidikan yang memiliki tujuan untuk menumbuhkan kemampuan individu baik di bidang akademik maupun non akademik dengan menempuh proses pendidikan.²²

Siswa berprestasi yang dimaksud ialah siswa yang memiliki prestasi atau siswa yang mempunyai keinginan untuk belajar mengembangkan potensi yang dimiliki dalam diri pada bidang Akademik ataupun Non – Akademik.

4. Kelas Industri

Kelas Industri ialah suatu bentuk kolaborasi antara institusi sekolah dan industri yang tujuan untuk memberikan pengalaman serta keahlian tambahan kepada para siswa dan di sesuaikan dengan kebutuhan industry. ²³ di kelas industry ini tidak semua siswa dapat menjadi bagian di dalamnya. Sebelum

²¹ Temiks Merpati, 'Jurnal Civic Education, Vol. 2 No. 2 Desember 2018', Jurnal Civic Education, 2.2 (2018), 62–68.

²² Rita Kusumah, 'Pola Asuh Orang Tua Siswa Berprestasi', Jurnal Pelita PAUD, 7.1 (2022), 236–42

²³ Bibid Widodo, Tri Kuat, and Muhammad Sayuti, 'Evaluasi Pelaksanaan Kelas Industri Di SMK Muhammadiyah 1 Surakarta Dan SMK Pancasila Surakarta', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.1 (2023), pp. 22805–19.

siswa menjadi bagian dari kelas industry maka dipastikan terlebih dahulu, adakah minat siswa terkait kelas tersebut. Kemudian, setelah itu, siswa diperkenankan untuk mengikuti ujian terlebih dahulu. Ujian yang perlu dilakukan seperti Tes Fisik, Tes Mata Pelajaran Kejuruan, dan Tes wawancara dengan pihak perusahaan. Kelas Industri pada jurusan Teknik Permesinan di SMK Wiworotomo bekerja sama dengan 2 PT yakni PT Mada Wikri Tunggal yang bekerja sama dengan kelas Industri 11 TPm 1 dan PT. Aridas Karya Satria yang bekerja sama dengan kelas industry 11 TPm 2. PT Mada Wikri Tunggal yakni perusahaan yang bergerak pada bidang pembuatan sparepart otomotif yang mensuplay pembuatan sepeda motor dan mobil merk – merk terkenal. Kelas industry Mada Wikri Tunggal ini siswa belajar beberapa materi terkait *Plastic Injection Parts dan Mold Maker*. Kemudian, materi yang diajarkan dalam kelas industry juga meliputi dasar *Computer Aided Design (CAD)* serta langkah dan prosedur Desain Mold. Dasar *Computer Aided Design (CAD)* membahas mengenai prinsip dasar CAD dalam proses *Engineering Design*. Sedangkan, pembelajaran Prosedur Desain Mold, mempelajari tentang langkah serta prosedur yang tepat dalam pembuatan mold plastic dengan bantuan *Software Solidwork*²⁴

Kemudian, PT Aridas Karya Satria merupakan Perusahaan yang bergerak pada bidang *security printing, Holograpy, Smart Cards* serta percetakan umum. Kelas yang bekerja sama dengan PT. Aridas Karya Satria ini befokus pada bidang yang mempelajari desain Packaging menggunakan *Software corel, Photoshop serta Illustrator*. Selain itu, kelas yang bekerja sama dengan PT Aridas Karya Satri ini, dapat secara langsung memiliki kesempatan

²⁴ Mada Wikri Tunggal Class. <https://www.smkwiworotomopurwokerto.sch.id/mada-wikri-tunggal-classprogram#:~:text=PT.%20Mada%20Wikri%20Tunggal%20adalah,Wikri%20Tunggal%20sebagai%20mitra%20industri> (April 22, 2025)

belajar dengan para ahli industry, *drafter* serta *engineering* yang berpengalaman dari PT. Aridas Karya Satria²⁵

Kelas indutri ini nyatanya banyak sekali mengundang minat siswa kelas 10 Jurusan Teknik Permesinan, kurang lebih sekitar 158 siswa yang memiliki minat terhadap kelas industry. Maka dari itu, agar persaingan ini bisa berjalan dengan adil, sekolah mengadakan ujian untuk para siswa yang minat terhadap kelas industry. Dari hasil seleksi tersebut dipilih sebanyak 72 siswa dari 158 peminat.

Selain itu, tujuan dibentuknya kelas industry ialah untuk mencetak lulusan SMK yang lebih berkualitas, yakni dengan cara bekerja sama langsung dengan perusahaan.

Namun, untuk siswa yang ingin masuk ke kelas industry ini, diwajibkan mengikuti tes masuk terlebih dahulu hal ini bertujuan sebagai sarana untuk menyaring SDM yang berkualitas serta berkompeten pada kelas industri. Kemudian, yang membuat kelas industry menjadi berbeda dengan kelas regular ialah, kurikulum pembelajaran yang diberikan selain harus mengikuti kurikulum regular dari pemerintah, siswa juga harus mengikuti kurikulum dari industry.²⁶ Jadi, dapat disimpulkan bahwa, kelas industri merupakan suatu program kerja sama yang diadakan oleh sekolah yakni dengan cara membangun bekerja sama bersama industry sesuai jurusan yang ada di SMK tersebut. Hal ini bertujuan agar siswa lulusan SMK tersebut dapat memudahkan siswa dalam memperoleh pengalaman serta gambaran mengenai pekerjaan yang akan diambil setelah lulus kelak.

²⁵ Kelas Industri Aridas Karya Satria. <https://www.smkwiworotomopurwokerto.sch.id/kelas-industri-aridas-karya-satria> (April 22, 2025)

²⁶ <https://smk-budiperkasa.sch.id/read/22/-#:~:text=Kelas%20industri%20dibentuk%20untuk%20mencetak,sehingga%20menjamin%20mutu%20pendidikan%20siswa>. (26 September 2024)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan siswa kelas 11 TPm 1 dan 2 kelas industry Angkatan 2023 sebagai objek penelitian dengan jumlah siswa 72 siswa.

C. Rumusan Masalah

Adakah pengaruh kepercayaan diri terhadap ekspresi diri Siswa Berprestasi Akademik pada kelas Industri di SMK Wiworotomo Purwokerto ?

D. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis serta mengungkapkan dengan bukti yang empiris mengenai pengaruh kepercayaan diri terhadap ekspresi diri pada siswa berprestasi akademik pada kelas industri di SMK Wiworotomo Purwokerto.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat menjadi kajian ilmu BK di Sekolah dari skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Ekspresi Diri Siswa Berprestasi Akademik di SMK Wiworotomo Purwokerto”

2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis penelitian ini untuk :

a. Bagi Siswa

Harapan nya ialah para siswa SMK Wiworotomo Purwokerto baik siswa berprestasi non – akademik maupun Akademik dapat meningkat kepercayaan diri (*Self – Confident*) dalam hal mengekspresikan diri mereka baik saat mengikuti pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

b. Bagi Guru

Diharapkan dengan dilakukan penelitian ini dapat membantu para guru BK dalam melakukan pengajaran memberikan pemahaman mengenai pentingnya menumbuhkan kepercayaan diri pada siswa terhadap ekspresi diri.

c. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan setelah dilaksanakan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bagi pihak sekolah untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap ekspresi diri siswa berprestasi di kelas industri SMK Wiworotomo Purwokerto

d. Bagi peneliti.

Peneliti dapat mempraktikkan ilmu yang sudah di dapat selama perkuliahan melalui observasi yang dilakukan serta pengalaman dalam melaksanakan pengamatan mengenai pengaruh kepercayaan diri terhadap ekspresi diri siswa berprestasi di SMK Wiworotomo Purwokerto.

e. Bagi Masyarakat

Harapan setelah penelitian ini dilaksanakan yakni dapat menambah pengetahuan, landasan maupun referensi untuk pembelajaran dan membantu dalam penelitian selanjutnya.

f. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan mengenai Kepercayaan Diri terhadap Ekspresi Diri pada Siswa Berprestasi di SMK Wiworotomo Purwokerto.

F. Kajian Pustaka

Adapun hasil penelitian terdahulu yang ada pada jurnal serta skripsi. Referensi ini dapat dijadikan rujukan penelitian yang belum sempat diteliti oleh peneliti sebelumnya.

1. Berdasarkan skripsi yang ditulis oleh Sari Maimunnah dengan judul *“Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan berkomunikasi (Public Speaking) Pada Alumni Kahfi Motivator School Tangerang Selatan”*. Penelitian ini dilaksanakan di Kahfi Motivator School tahun 2014. Hasil penelitian yang didapat dari hasil analisis hipotesis yang menyatakan Kepercayaan diri seseorang memiliki efek signifikan secara positif pada kecakapan dalam berkomunikasi (*Public Speaking*). Hal ini dipengaruhi oleh

3 Variabel kepercayaan diri. Kemudian, dibuktikan dengan adanya nilai signifikansi dari nilai variabel kepercayaan diri sebesar 72,8% serta sisanya 28,2%. Persamaan penelitian ini ialah membahas tentang rasa percaya diri. Sedangkan perbedaan-nya terletak pada variable (Y) yaitu pada penelitian ini lebih fokus pada kemampuan berkomunikasi (*Public Speaking*) pada Alumni Kahfi Motivator School sedangkan peneliti pada penelitian ini lebih fokus pada Ekspresi Diri Siswa Berprestasi.²⁷

2. Berdasarkan hasil penelitian dari Jurnal Randai yang ditulis oleh Dwi Nur Rahmawati, dkk dengan judul “*Pengaruh Kepercayaan diri terhadap kemampuan Public Speaking pada Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Jambi*” yang dilakukan di Universitas Jambi pada tahun 2021. Berdasarkan hasil hipotesis yang tertera terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri pada kemahiran *Public Speaking*. Temuan dari hipotesis ini diperkuat oleh hasil perhitungan dari Uji - T dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05 yang kemudian memperoleh hasil H0 ditolak dan H1 diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kepercayaan diri dan Kemahiran *Public Speaking* pada Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Jambi, dimana pengaruh tersebut bernilai positif.²⁸ Penelitian ini memiliki keserupaan dengan yang diteliti oleh penulis yaitu membahas tentang Pengaruh kepercayaan diri. Namun, perbedaan terletak pada fokus penelitian ini yang mengkaji pada kemahiran *Public Speaking* mahasiswa Pendidikan Sejarah. Sedangkan penelitian dari penulis lebih menekankan pada ekspresi diri pada siswa berprestasi akademik.

²⁷ ‘TERHADAP KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI (PUBLIC SPEAKING) PADA ALUMNI KAHFI’.

²⁸ Dwi Nur Rahmawati.dkk, Pengaruh Kepercayaan diri terhadap kemampuan Public Speaking pada Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Jambi, Sejarah Universitas Jambi, ‘Jurnal Randai’ Sejarah Universitas Jambi, 2.2, 22–33.

3. Dari hasil penelitian yang di tulis oleh Mustofa Rifki dengan judul skripsi *“Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Islam Al – Ma’arif Singosari Malang”* yang dilaksanakan di SMA Islam Al Maarif pada tahun 2008. Berdasarkan hasil penelitian, yang dilakukan melalui analisis data dengan metode regresi, diperoleh t hitung = 3,15 dan t tabel = 1,99. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara rasa percaya diri terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini berfokus pada pengaruh kepercayaan diri pada siswa. Dengan perbedaan terletak pada variable terikat yaitu prestasi belajar siswa, sedangkan yang sedang diteliti oleh peneliti berfokus pada eksresi diri siswa berprestasi akademik.²⁹
4. Berdasarkan dari hasil penelitian dari Jurnal Dimensi yang ditulis oleh Prita Indriawati dengan judul *“Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa FKIP Universitas Balikpapan”* yang dilaksanakan pada tahun 2018. Hasil dari analisis tersebut mengindikasikan adanya pengaruh antara kepercayaan diri dengan kecerdasan emosi yang berkolaborasi dan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Dibuktikan dengan angka signifikansi dari kadar koefisien regresi pada setiap variable independen yang sifatnya positif. Maksudnya ialah kepercayaan diri serta kecerdasan emosi berpengaruh positif terhadap hasil belajar.³⁰ Kesamaan penelitian ini ialah menguraikan mengenai variable terikat (X1) yaitu kepercayaan diri. Perbedaanya ialah pada terletak pada (X2) yaitu kecerdasan emosional dan variable bebas (Y2) yaitu Hasil belajar Mahasiswa FKIP. Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan 1 variable terikat (X1) dan 1 variable bebas (Y1) yaitu ekspresi diri.
5. Berdasarkan hasil penelitian dari Jurnal Akuntansi, Manajemen, & Perbankan Syariah yang ditulis oleh Eni Candra, dkk yakni *“Pengaruh Percaya diri,*

²⁹ Mustofa Rifki, ‘Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (Uin) Malang 2008’, 2008.

³⁰ Prita Indriawati, Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa FKIP Universitas Balikpapan, Jurnal Dimensi, 7.1 (2018), 59–77.

Kemandirian, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha” tahun 2023. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Variable pengaruh percaya diri secara individu terdapat dampak positif terhadap variable minat berwirausaha. Pada akhirnya, dapat disimpulkan bahwa H1 (pengaruh percaya diri) mempunyai efek positif terhadap variable berwirausaha. Kesamaan penelitian ini dengan yang diteliti penulis ialah membahas tentang percaya diri. Kemudian, perbedaan penelitian yang diteliti adalah pada variable bebas yaitu Kemandirian dan Lingkungan keluarga.³¹

6. Berdasarkan hasil penelitian dari Jurnal Ilmu Pendidikan, yang ditulis oleh Nabel Irsyad, dkk dengan judul Pengaruh Kepercayaan diri, Motivasi dan Literasi terhadap prestasi akademik Mahasiswa UMS Masa Pandemi COVID – 19, tahun 2021. Berdasarkan hasil Uji Regresi yang sudah dilaksanakan, ditemukan bahwa rasa percaya diri, motivasi dan literasi memiliki pengaruh positif terhadap prestasi bidang akademik pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta selama pandemi COVID – 19. Akan tetapi, hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh literasi terhadap prestasi akademik hanya mencapai persentase 14% yang terbilang cukup kecil. Maka dari itu, pentingnya dukungan untuk mahasiswa guna meningkat budaya membaca baik dalam pemenuhan secara sarana maupun prasarana yang bertujuan untuk menumbuhkan prestasi akademik mahasiswa.³² Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yakni mengenai kepercayaan diri. Sedangkan, perbedaannya yaitu terletak pada variable bebas pada penelitian ini mengandung 3 komponen, yakni Kepercayaan diri,

³¹ Eni Candra Nurhayati, Eni Candra Andrean, and V Efendi, ‘Pengaruh Percaya Diri, Kemandirian Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Universitas Sains Al-Qur’an Wonosobo Angkatan:2019)’, *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah* Volume, 3.2 (2023), 60–63.

³² Nabel Irsyad and others, ‘Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Dan Literasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Ums Masa Pandemi Covid-19’, *Inteligensi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.2 (2022), pp. 77–82, doi:10.33366/ilg.v4i2.2829.

motivasi dan literasi, sementara studi yang ditulis oleh peneliti hanya focus pada 1 variable bebas yaitu kepercayaan diri.

7. Berdasarkan penelitian dari jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi dengan judul “*Kepercayaan Diri dan Kesadaran Diri Terhadap Komunikasi Interpersonal dan Pengembangan Karir*”. Ditulis oleh Wafa Yolanda, dkk pada tahun 2021. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan era tantara kepercayaan diri, kesadaran diri, komunikasi interpersonal serta pengembangan karir. Menurun nya tingkat kepercayaan diri maka semakin menurun pula tingkat kemampuan komunikasi interpersonal begitupun sebaliknya. Selain itu, rendahnya kepercayaan diri juga berdampak pada kemajuan karir yang akan dijalannya. Selanjutnya, semakin rendah kesadaran diri maka akan berpengaruh pada kemampuan komunikasi interpersonalnya. Serta semakin rendahnya kesadaran diri pada seseorang maka semakin rendah pula pengembangan karirnya, dengan kata lain, terdapat keterikatan antara faktor – faktor yang mempengaruhi satu sama lain.³³
Kesamaan penelitian dengan yang dilakukan oleh penulis, yakni membahas mengenai kepercayaan diri. Namun, terdapat perbedaan yang signifikan antara 2 penelitian yakni terletak pada jumlah variable bebas dan terikat yakni pada penelitian ini tertera terdapat 2 variable bebas yakni kepercayaan diri dan juga kesadaran diri, selain itu terdapat 2 variable terikat yakni komunikasi Interpersonal dan Pengembangan karir. Sedangkan dalam penelitian yang ditulis oleh penulis yakni terdapat masing – masing 1 variabel terikat dan bebas yakni kepercayaan diri dan ekspresi diri siswa berprestasi.
8. Berdasarkan penelitian dari jurnal dengan judul “*Pengaruh Partisipasi Dalam Trend Viral Tiktok terhadap kepercayaan Diri Mahasiswa Di Yogyakarta*” ditulis oleh Dewi Ardyati Nurjanah, dkk tahun 2025. Pada jurnal ini dapat

³³ Wafa Yolanda and others, ‘Kepercayaan Diri Dan Kesadaran Diri Terhadap Komunikasi Interpersonal Dan Pengembangan Karir’, *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 10.2 (2021), pp. 100–06.

disimpulkan bahwa dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa Yogyakarta dalam trend viral tiktok mempunyai dampak yang signifikan dengan kepercayaan diri mahasiswa. Analisis pada jurnal tersebut menunjukkan perhitungan hasil uji regresi (uji pengaruh) yakni sebesar 81.4% variasi kepercayaan diri mahasiswa dapat dijelaskan oleh partisipasi pada trend viral *Tiktok*. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan medsos secara bijak untuk guna mendukung perkembangan diri yang positif dapat dijadikan acuan mahasiswa dalam hal meningkatkan rasa percaya diri. Studi ini memiliki kesamaan dengan studi yang dilaksanakan oleh penulis yakni, pembahasannya mengenai kepercayaan diri dan ekspresi diri. Hanya saja yang membedakan ialah, pada jurnal tersebut menunjukkan bahwa salah satu bentuk ekspresi diri melalui penggunaan media social seperti partisipasi mahasiswa pada video viral *tiktok* dapat meningkatkan percaya diri, sedangkan pada studi ini, membahas tentang pengaruh kepercayaan diri terhadap ekspresi diri pada siswa berprestasi.³⁴

9. Pada jurnal yang berjudul “*Upaya Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menari Ronggeng Gunung di TK Budi Asih Pangandaran.*” Ditulis oleh Shabila Aulia Kurnia, tahun 2025 dapat disimpulkan bahwa menurut hasil observasi penyebab awal mula nya rasa kurang percaya diri adalah karena kurangnya pembiasaan pada anak. Maka dari itu para guru di TK Budi Asih Pangandaran melakukan beberapa kegiatan mengajak anak guna menstimulasi dengan motivasi ataupun video yang dipertontonkan melalui sebuah cerita serta pelaksanaan kegiatan menari. Stimulasi yang diberikan melalui kegiatan menari ronggeng gunung yang disisipkan dalam kegiatan menari sudah memberikan efek yang signifikan. Hal ini terlihat dari peningkatan kepercayaan diri anak-anak di TK Budi Asih

³⁴ Dewi Ardyati Nurjanah, Dhea Dhiwati, and Arif Irfanto, ‘PENGARUH PARTISIPASI DALAM TREND VIRAL TIKTOK’, 9.1 (2025), pp. 186–92.

Pangandaran. Kesamaan studi menurut jurnal dengan yang dilakukan oleh penulis ialah pada aspek kepercayaan diri.³⁵

10. Pada jurnal yang berjudul “*Eksplorasi Kepercayaan Diri dalam kemampuan Public Speaking Mahasiswa STAI Terpadu Yogyakarta.*” Ditulis oleh Adin Suryadin, dkk tahun 2025. Hasil penelitian menunjukkan dapat disimpulkan bahwa sekitar 40% mahasiswa STAIT Yogyakarta masih merasa tegang dan grogi saat berbicara di depan umum. Faktor yang menyebabkan kondisi ini antara lain kurangnya penguasaan materi, ketergantungan pada suasana atau keadaan audiens, serta kurangnya pengalaman dalam berbicara di hadapan orang banyak. Belum timbul rasa percaya diri untuk *public speaking* karena mahasiswi belum bisa mengekspresikan isi pikiran nya karena kurangnya kepercayaan diri. Kesamaan pada studi berdasarkan jurnal dengan penelitian yang ditulis oleh penulis ini ialah menganalisis tentang kepercayaan diri serta ekspresi diri. Hanya saja pada jurnal ini bentuk ekspresi diri yang dilakukan adalah ekspresi diri secara verbal melalui *public speaking*.³⁶
11. Pada jurnal yang berjudul “*Hubungan Intensitas Pewarnaan Rambutartistik dengan tingkat kepercayaan diri Mahasiswi pada rumpun IKK UNJ.*” yang ditulis oleh Sabitha Haeva Ruzali Usman, dkk, tahun 2024. Dalam jurnal ini, penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara intensitas pewarnaan rambut yang artistik dan tingkat rasa percaya diri mahasiswi pada kelompok IKK UNJ. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada tidaknya intensitas pewarnaan rambut tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan diri mahasiswi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa, meskipun banyak mahasiswi melakukan pewarnaan rambut artistic untuk menambah penampilan mereka, tidak ada bukti yang menunjukkan

³⁵ Asih Pangandaran Kindergarten, ‘Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menari Ronggeng Gunung Di TK Budi Asih Pangandaran Edu Happiness ’, 04.1 (2025), pp. 126–35.

³⁶ Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi Volume, and Open Access, ‘1 1 , 2*’, 2 (2025), pp. 86–95.

Tindakan tersebut secara langsung dapat menambah rasa percaya diri mereka. Hal tersebut dilakukan guna memenuhi rasa kepuasan di saat tertentu dan bukan untuk meningkatkan kepercayaan diri. Hanya saja proses pewarnaan rambut ini dilakukan karena sebagai bahan untuk ekspresi diri semata dengan warna pada rambut yang diminta serta menggunakan teknik yang digunakan saat pewarna rambut. Persamaan penelitian ini dengan milik penulis ialah keduanya membahas tentang kepercayaan diri, sedangkan perbedaannya ialah pada jurnal ini disebutkan salah satu bentuk ekspresi diri pada mahasiswa rumpun IKK UNJ ialah dengan cara melakukan pewarnaan rambut artistik pada mahasiswa.³⁷

12. Pada jurnal *“Menumbuhkan percaya diri dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui kegiatan Menari di TK IT Bunga Mufidah Cibinong”* yang ditulis oleh Septiyani Endang Yunitasari dan Lelly Lenny tahun 2025. Pada jurnal tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas menari bisa membangun rasa percaya diri pada anak untuk berbicara di hadapan para audien. Selain sebagai bentuk dari ekspresi diri melalui gerakan, kegiatan tari ini mampu mengembangkan kecerdasan kinestetik bagi anak usia dini yang tentunya mendukung perkembangan holistik anak. Dari penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan menari dapat secara signifikan meningkatkan rasa percaya diri serta menumbuhkan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini. Terdapat kesamaan studi ini dengan yang dilakukan penulis yakni membahas tentang kepercayaan diri dan ekspresi diri, hanya saja pada penelitian ini membahas tentang salah satu bentuk ekspresi diri nya yakni melalui kegiatan menari menjadi salah satu cara untuk menumbuhkan kepercayaan diri pada anak.³⁸

³⁷ Sabitha Haeva and others, ‘PADA RUMPUN IKK UNJ Pendahuluan’, 02.03 (2024), pp. 391–402.

³⁸ Septiyani Endang Yunitasari and Lelly Lenny, ‘ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN MENARI DI TK IT BUNGA’, 6.1 (2025), pp. 189–95.

13. Pada jurnal ini yang berjudul *“Analisis Kepercayaan Diri Anak Melalui Perkembangan Seni Tari Kreasi Usia 5-6 tahun di TK Petro Medan Perjuangan.”* ditulis oleh Asido Theresia Sihite dan Elya Siska Anggraini, tahun 2024. Pada jurnal penelitian kuantitatif ini menjelaskan bahwa pembelajaran seni tari kreasi yang telah dilaksanakan, berhasil membangun kepercayaan diri pada anak dengan dorongan positif sehingga anak merasa nyaman, komunikasi menjadi terbuka karena guru juga memberikan bantuan, motivasi serta pujian kepada siswa ketika kesulitan. Hal ini, menunjukkan bahwa kepercayaan diri pada seorang anak akan timbul ketika guru mampu memberikan dorongan secara positif kepada siswa serta pemberian metode pembelajaran yang tepat salah satunya dengan melaksanakan kelas tari kreasi. Persamaan pada jurnal dan skripsi yang ditulis oleh peneliti ialah keduanya membahas mengenai kepercayaan diri pada siswa. Sedangkan perbedaannya tertulis di jurnal ini ialah jurnal ini lebih membahas pada pembelajaran tari kreasi sebagai salah satu upaya peningkatan kepercayaan diri pada siswa.³⁹
14. Pada jurnal *“Model Non-Directive Learning Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Pembelajaran Tari”* yang ditulis oleh Ginta Riana Meira, dkk tahun 2025. Dari hasil penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Didapat hasil bahwa metode pembelajaran model *Non Directif Learning* dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dalam pembelajaran tari. Dengan metode ini berguna untuk menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik dan sangat berpengaruh terhadap hasil yang menjadikan siswa lebih berani dalam berpendapat dan lebih berani untuk mengekspresikan diri mereka dalam bentuk tarian. Pada jurnal ini terdapat kesamaan yakni membahas mengenai

³⁹ Asido Theresia Sihite and Elya Siska Anggraini, 'Analisis Kepercayaan Diri Anak Melalui Pembelajaran Seni Tari Kreasi Usia 5-6 Tahun Di TK Petro Medan Perjuangan', 2.3 (2024).

kepercayaan diri agar siswa dengan leluasa dapat mengekspresikan dirinya melalui mengungkapkan isi pikirannya serta ekspresi diri melalui tari. ⁴⁰

15. Pada jurnal dengan judul “*Kreativitas Kepercayaan Diri Siswa Melalui kegiatan Drama SMP Muhammadiyah terpadu.*” Yang ditulis oleh Loliek Kania Atmaja, dkk tahun 2024. Dari jurnal tersebut dituliskan bahwa Drama merupakan seni yang menyatukan antara akting, ekspresi diri, interaksi social. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penyelenggaraan seni drama dapat meningkatkan kepercayaan diri pada siswa. Sebagai contoh ialah, anak dapat dengan leluasa mengekspresikan dirinya, dengan bebas. Maka dari itu, penerapan aktivitas seni drama di lembaga pendidikan bisa menjadi metode efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri pada siswa. Persamaan kedua penelitian ini membahas tentang kepercayaan diri sebagai sarana agar siswa dapat mengekspresikan dirinya. ⁴¹
16. Pada jurnal dengan judul “*Hubungan Kepercayaan diri terhadap Pementasan Drama*” oleh Vina Merina dkk, tahun 2024. Dari penelitian tersebut dapat dituliskan bahwa rasa percaya diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pementasan drama di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia menunjukkan hasil positif dan signifikan dengan nilai koefisien korelasi yang mencapai 0.816. Berdasarkan nilai tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran drama dapat dilakukan diatas panggung, bukan hanya sekedar dilakukan di kelas atau secara individu saja. Hal ini juga memiliki pengaruh terhadap pengembangan kepribadian agar lebih baik dan percaya diri menjadi meningkat. Persamaan dari penelitian tersebut dengan skripsi penulis ialah kedua nya membahas tentang adanya pengaruh yang signifikan terhadap ekspresi diri. Yang membedakan pada penelitian ini adalah jurnal tersebut

⁴⁰ Ginta Riana Meira and others, ‘MODEL NON DIRECTIVE LEARNING MENINGKATKAN RASA PERCAYA’, 5.1 (2025), pp. 119–30.

⁴¹ Loliek Kania Atmaja, Jelita Zakaria, and Yanti Paulina, ‘Kreativitas Dan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Drama Di SMP Muhammadiyah Terpadu’, *SAFARI :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4.3 (2024), pp. 145–52, doi:10.56910/safari.v4i3.1609.

juga membahas mengenai pembelajaran drama sebagai salah satu sarana meningkatkan kepercayaan diri seseorang.⁴²

Dari hasil penelitian kajian pustaka diatas, belum terdapat penelitian yang menulis mengenai kepercayaan diri terhadap ekspresi diri siswa berprestasi akademik, khusus nya dalam hal mengekspresikan pemikiran mereka melalui keberanian berpendapat di dalam kelas pada kegiatan pembelajaran.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan telah terancang dan tersusun dengan baik, adapun terdiri dari 5 BAB, antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, serta Sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari kajian teori Kepercayaan Diri, Ekspresi Diri, Siswa Berprestasi, Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Ekspresi diri serta Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data.

⁴² Fakultas Keguruan, Ilmu Pendidikan, and Universitas Hkbp, 'Jurnal Darma Agung DRAMA Corresponding Author: Al ., Hubungan Kepercayaan Diri Untuk Meningkatkan Kemampuan Dan Keterampilannya Sendiri . Dosen Bertanggung', no. April (2024), pp. 792–801.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Terdiri dari hasil dan analisis data tentang Kepercayaan diri terhadap ekspresi diri siswa berprestasi di SMK Wiworotomo Purwokerto.

BAB V. PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Percaya diri

a. Definisi Percaya Diri

Percaya diri ialah suatu bagian dari sikap yang penting untuk diajarkan pada setiap individu. *Self Confident* bukan suatu hal yang sifatnya genetik. Namun sesuatu yang tumbuh melalui proses pembentukan dengan cara berinteraksi. Untuk menumbuhkan *self confidence* dibutuhkan kondisi yang memungkinkan untuk berlomba, sebab seorang individu dapat belajar mengenai dirinya sendiri dengan cara menempuh proses interaksi langsung dan komparasi sosial. Dengan berinteraksi seorang individu bisa mendapat informasi tentang diri yang kemudian melakukan perbandingan sosial dengan mengevaluasi dirinya sendiri jika dibandingkan dengan orang lain. Seorang individu dikatakan percaya diri apabila ia dapat memahami dirinya sendiri yang kemudian mengembangkan nya menjadi rasa percaya diri.⁴³

Menurut Lauster, *Self Confidence* merupakan suatu perilaku terhadap perasaan percaya pada kecakapan diri, maka seorang individu tidak khawatir dalam setiap aktivitasnya. Kemudian, individu dapat dengan bebas melakukan hal yang disukai, berani mengambil tanggung jawab atas semua tindakan nya, serta memiliki kesopanan terhadap orang lain ketika berinteraksi.⁴⁴ Sehingga bisa didapatkan kesimpulan, kepercayaan diri ialah suatu paham yang dimiliki oleh seseorang akan kapasitas diri dengan tujuan untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki.

⁴³ ‘Analisis Kepercayaan Diri (Self-Confidence) Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Problem Based Learning’, *Paradikma: Jurnal Pendidikan Matematika*, 14.1 (2021), 39–51.

⁴⁴ Ria Fransisca, Sri Wulan, and Asep Supena, ‘Meningkatkan Percaya Diri Anak Dengan Permainan Ular Tangga Edukasi’, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.2 (2020), 630

Percaya diri sering kali diartikan sebagai salah satu kondisi mental dimana seseorang yang memberikan sugesti kuat pada dirinya sendiri dalam mengerjakan suatu tindakan. Maslow, seorang psikolog berpendapat, bahwa percaya diri merupakan pondasi utama dalam proses aktualisasi diri.⁴⁵

Percaya diri menurut Yolder, dkk (dalam Oliviantina.,2018) mengatakan bahwa *self confidence is a active, effective expression of inner feelings of self worth, self esteem, and self understanding*. Maksudnya ialah kepercayaan diri ialah perilaku yang dinamis serta efektif yang berasal dari *value* bathin serta harga diri.⁴⁶

Feltz (2007) berpendapat, orang dengan rasa percaya diri yang rendah menandakan, konsep dirinya negative, dan juga kurang yakin akan kemampuannya. Oleh karena itu, percaya diri juga dimaknai sebagai suatu keyakinan akan kecakapan diri, sadar akan kecakapan yang ada pada individu tersebut serta dapat dimanfaatkan dengan tepat. Kepercayaan diri ialah suatu bagian krusial yang wajib dimiliki oleh setiap individu. Melalui kepercayaan diri, seorang individu dengan mudah meraih segala keinginan dalam hidupnya.⁴⁷ Jadi bisa diambil kesimpulan bahwa kepercayaan diri ialah suatu situasi dimana seorang individu bisa dengan bebas melakukan aktivitas yang sesuai dengan kemampuannya serta dapat mempertanggung jawab kan hal tersebut tanpa harus memikirkan pendapat dari orang lain.

⁴⁵ Stefany Victoria and others, 'Pemenuhan Kebutuhan Penghargaan Diri Menurut Teori Maslow Dan Pengaruhnya Terhadap Kepercayaan Diri Orang Dewasa Awal', *Pendidikan Agama Kristen*, 5.1 (2023), pp. 10–18.

⁴⁶ Komunikasi Matematis, Diri Siswa, and Palupi Sri Wijayanti, 'PYTHAGORAS : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika Pengaruh Pendekatan MEAs Terhadap Kemampuan Pemecahan', 8.2 (2013), pp. 181–92.

⁴⁷ Gumilar Mulya and Anggi Setia Lengkana, 'Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani', *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 12.2 (2020).

b. Macam – macam kategori percaya diri

Berikut merupakan percaya diri juga memiliki beberapa kategori, antara lain : ⁴⁸

1) *Self – Confidence*

Yaitu suatu tingkatan individu mempunyai kepercayaan dalam hal penilaian dirinya atas kecakapan yang dimiliki serta sejauh mana individu dapat merasakan “kepantasan” untuk berhasil. Dengan kata lain, *self – confidence* memiliki arti yakni kepercayaan diri terhadap kelebihan diri dalam meraih impian.

2) *Self – Efficacy*

Yaitu perasaan yakin atas kemampuan yang dimiliki agar bisa menjalani segala permasalahan dengan hasil yang memuaskan. Serta meyakini akan kapasitas yang dimiliki pada bidangnya dalam menangani urusan tertentu.

3) *Self - Concept*

Merupakan cara seorang individu menyimpulkan diri sendiri terhadap kesanggupannya untuk menyusun strategi yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas tertentu yang dihadapi.

4) *Self - Esteem*

Merupakan suatu penilaian akan diri sendiri. *Self esteem* merupakan kolaborasi anatar karakter dengan perilaku. Selain itu, *Self – esteem* juga memiliki arti lain lain yakni menjaga individu dari berbagai pengaruh serta berbagai macam permasalahan hidup. Seorang individu dengan *self – esteem* tinggi biasanya individu lebih bertanggung jawab, mudah bertahan dengan lingkungannya, secara memiliki emosi sosioemosional yang baik.

⁴⁸ Moch Kalam Mollah, Kepercayaan Diri dalam Peningkatan Keterampilan Komunikasi ', 2.2 (2019), 1–20.

c. Faktor – faktor penyebab percaya diri

Terdapat beberapa faktor timbulnya percaya diri pada individu, antara lain:⁴⁹

- 1) Adanya konsep diri pada diri seorang individu. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat menurut Anthony, yaitu timbulnya rasa percaya diri biasanya didapat melalui konsep diri yang didapat melalui interaksi suatu kelompok.
- 2) Harga diri
- 3) Pengalaman
- 4) Pendidikan

Kemudian, terdapat pendapat lain mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri. Menurut Santrock (2003), faktor tersebut terbagi menjadi 4⁵⁰, antara lain :

- 1) Kondisi fisik.
- 2) Konsep diri.
- 3) Hubungan dengan orang tua.
- 4) Hubungan dengan teman sebaya

d. Karakteristik Percaya diri

Seseorang yang percaya akan dirinya sering kali memiliki rasa tanggungjawab yang kuat. Kemudian, orang yang percaya diri juga cenderung mandiri, selagi masih bisa dikerjakan sendiri. Namun, dibalik perilaku mandiri tersebut bukan berarti individu tersebut tidak membutuhkan bantuan orang lain. Melainkan, mereka hanya merasa masih sanggup mengerjakan hal tersebut sendiri. Terdapat beberapa pendapat mengenai karakteristik seseorang yang memiliki kepercayaan

⁴⁹ Andani and Mandalika.

⁵⁰ Septy Wahyu Dianingrum and Yohana Wuri Satwika, 'Hubungan Antara Citra Tubuh Dan Kepercayaan Diri Pada Remaja Perempuan', *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8 (7).Citra tubuh (2021), pp. 194–203.

diri. Menurut Lauster, karakteristik orang percaya diri dibagi menjadi 4⁵¹, antara lain :

- 1) Selalu percaya akan kelebihan diri sendiri
- 2) Mandiri dalam mempertimbangkan sesuatu
- 3) *Positive Thinking*
- 4) Serta, berani dalam menyampaikan gagasan/hasil pemikirannya.

Selain, itu terdapat juga pendapat lain mengenai karakteristik orang yang memiliki kepercayaan diri. Selain itu, telah dijelaskan pula bahwa seseorang dikatakan percaya diri, apabila⁵² :

- 1) Konsekuen pada keputusan yang telah dibuat
- 2) Dapat beradaptasi dengan lingkungannya
- 3) Mampu bekerja keras untuk mencapai tujuan
- 4) Memiliki motivasi yang kuat yang digunakan sebagai pegangan hidup
- 5) Konsisten dengan peran yang dijalani
- 6) Memiliki nyali besar dalam bertindak serta mengambil kesempatan yang ada
- 7) Lapang dada dalam menghadapi kekurangan diri
- 8) Menghargai segala kelebihan dan kekurangan diri
- 9) Percaya akan kecakapan yang dimiliki

e. Aspek – Aspek Kepercayaan Diri

Menurut Alfiatin dan Martaniah (1998) terdapat beberapa rumusan dari Lauster dan Guilford⁵³ mengenai aspek yang menjadikan ciri atau indikator dari kepercayaan diri, antara lain :

⁵¹ Muhammad Riswan Rais, 'Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dan Perkembangannya Pada Remaja', *Al-Irsyad*, 12.1 (2022), p. 40, doi:10.30829/al-irsyad.v12i1.11935.

⁵² Titis Semara Dana, 'Dana, Dkk. 2022', 7.2019 (2016), pp. 28–45.

⁵³ Miftahun Ni'mah Saputro, Niko Dimas, Suseno, 'Hipotesis Yang Diajukan Dalam Penelitian Ini Adalah Ada Hubungan Positif Antara Kepercayaan Diri Dengan', *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Employability Pada Mahasiswa*, 2019.

1) Individu merasa kuat dengan tindakan yang dilakukan.

Hal ini dapat terlihat pada keyakinan seorang individu terhadap kekuatannya, kemampuannya, serta kecapakan yang dimiliki. Selain itu, individu tersebut juga merasa optimis, memiliki ambisi yang kuat, tidak selalu bergantung pada bantuan orang lain, mampu bekerja keras, sanggup menghadapi tugas dengan baik serta bertanggung jawab akan keputusan yang dibuat.

2) Individu merasa diterima oleh suatu kelompoknya.

Yakni didasari dengan keyakinannya akan kemampuan dalam hal bersosialisasi (social). Hal ini disebabkan karena perasaan bahwa suatu kelompok atau individu lain menyukainya, dapat secara aktif menjumpai keadaan lingkungan nya, serta berani menyampaikan pemikirannya secara tanggung jawab, tidak egois.

3) Individu memiliki ketenangan sikap

Perilaku tersebut tercermin dalam sikap tenang seorang individu tidak mudah merasa tertekan, cukup toleran dalam berbagai situasi. Perilaku ini muncul karena didasarkan pada keyakinan terhadap kekuatan dan kecakapannya.

f. Proses Terbentuknya Percaya Diri.

Proses menumbuhkan rasa percaya diri seorang individu membutuhkan waktu yang tidak singkat. Proses terciptanya nya rasa percaya diri pada diri individu, yakni dengan membentuk suatu karakter sesuai dengan tahap perkembangan, melalui pemahaman akan keunggulan dan kelemahan pada diri sendiri, dengan melampaui berbagai peristiwa yang kemudian menghasilkan pengalaman, serta usaha untuk mencapai tujuan nya akan tercapai.⁵⁴

⁵⁴ Odelia and others.

2. Ekspresi diri

a. Pengertian Ekspresi Diri

Ekspresi diri ialah suatu cara seorang inidvidu dalam menyatakan tujuan, emosi, serta gagasan / hasil pemikiran. Sedangkan pengertian ekspresi diri menurut Kuhn (2009) adalah suatu bentuk atau pola pikir serta penyelesaian.⁵⁵ Ekspresi diri tentunya dapat dilakukan oleh semua individu guna menyatakan emosi, mengoneksikan antara konflik dan gagasannya. Sehingga inidvidu tersebut dapat terhindar dari masalah psikis. Dengan seorang individu menyalurkan emosi serta pikirannya, dapat membantu individu dalam meningkatkan kesejahteraan pada diri individu.⁵⁶

Sedangkan pengertian ekspresi diri menurut Carl Rogers ialah salah satu upaya individu guna mengomunikasikan pikiran, perasaan, serta kebutuhan dengan terbuka dan jujur. Selain itu Rogers sebagaimana menekankan bahwa ekspresi diri ialah bagian dari perkembangan diri yang otentik, dimana pada tahap ini seorang individu menjadi lebih bebas tanpa takut dinilai oleh orang lain.⁵⁷

Jadi, dapat disimpulkan bahwa salah satu cara seorang individu dalam mengungkapkan tujuan dalam bentuk hasil pikiran, emosi, perasaan dengan tujuan agar lebih jujur dan juga sebagai sarana agar individu tersebut dapat dengan leluasa menyatakan isi pikirannya tanpa takut akan penilaian orang lain.

⁵⁵ Rindra Risdiantoro, 'Belajar Dan Ekspresi Diri: Kajian Subyektif Wellbeing Pada Mahasiswa', Seminar Psikologi Dan Kemanusiaan, 2015, 978–79.

⁵⁶ S Adriani and N R N Anganthi, 'Learning Technology Trough Making Trash Dolls for Self-Expression and Kindergarten Teacher-Student Interaction', *Prosiding Webinar Pengabdian ...*, 2022, 428–41

⁵⁷ Tri Yulia Trisnawati, 'Fashion Sebagai Bentuk Ekspresi Diri Dalam Komunikasi', *Jurnal The Messenger*, 3.2 (2016), p. 36, doi:10.26623/themessenger.v3i2.268.

b. Bentuk – bentuk Ekpresi Diri

Menurut Mahasunan, dkk, 2012 terdapat bentuk ekspresi diri dapat dilakukan guna menunjang pengembangan kemampuan akademik⁵⁸, sebagai berikut :

- 1) Pengembangan diri, ialah suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan serta keterampilan dalam kegiatan pendidikan dan latihan.
- 2) Publikasi ilmiah, ialah suatu karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan secara global dengan tujuan bentuk partisipasi pengembangan dunia pendidikan.
- 3) Karya Inovatif, ialah karya yang sifatnya peningkatan, modifikasi sebagai bentuk kontribusi terhadap pengembangan sains, dan lain – lain.

c. Aspek - Aspek Ekspresi Diri

Berikut merupakan beberapa aspek mengenai ekspresi diri,⁵⁹ antara lain :

1) Ekspresi Verbal

Pada aspek ekspresi secara verbal ialah ketika seorang individu mampu mengungkapkan perasaan, pikiran maupun pengalaman pada lawan bicaranya melalui Bahasa maupun gaya bicara yang biasa yang digunakan pada kegiatan sehari – hari. Contohnya, pada remaja sering kali dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa gaul sebagai bentuk untuk mengeskpresikan diri dengan teman sebayanya, baik secara tatap muka maupun via *platform* media sosial.⁶⁰

⁵⁸ Rindra Risdiantoro, 'Belajar Dan Ekspresi Diri: Kajian Subyektif Wellbeing Pada Mahasiswa', *Seminar Psikologi Dan Kemanusiaan*, 2015, pp. 294–98.

⁵⁹ Marianti Priska Misa Wea, Mariana A.N.Letuna, and Emanuel S.Leuape, 'Aplikasi Tik Tok Sebagai Ajang Ekspresi Diri (Studi Fenomenologi Pada Dosen Dan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Nusa Cendana Kupang) Marianti Priska Misa Wea 1 , Mariana A.N. Letuna 2 ', *Jurnal Mahasiswa Komunikasi*, 2.2 (2022), pp. 245–61.

⁶⁰ Runimeirati Runimeirati, 'Penggunaan Bahasa Gaul Remaja Di Media Sosial Instagram Sebagai Ekspresi Diri', *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4.3 (2024), pp. 336–44.

Selain itu, salah satu bentuk ekspresi diri melalui komunikasi secara verbal juga dapat ditemukan melalui tulisan – tulisan di media sosial dalam bentuk kebebasan berpendapat ataupun pendapat juga bisa disampaikan secara langsung kepada publik melalui ucapan, tulisan senandung nyanyian, serta puisi. Berpendapat yang dimaksud ialah salah satu bentuk bersikap atau beropini, atas suatu gagasan.⁶¹

2) Ekspresi Non Verbal

Pada aspek ekspresi non - verbal ialah ketika seorang individu mampu mengungkapkan emosi, perasaan, maupun pikiran secara jujur dengan melalui ekspresi wajah, gestur tubuh, kontak mata maupun nada bicara. hal ini tentunya bisa dilakukan oleh seseorang ketika sedang mengungkapkan pendapatnya di depan publik seperti pada saat orang – orang melakukan demonstrasi di jalan – jalan.⁶²

3) Ekspresi Kreatif

Pada aspek ekspresi kreatif ialah ketika seorang individu dapat mengungkapkan emosi, perasaan maupun pikiran nya secara jujur dan terbuka melalui media seni. Hal ini bisa dilakukan dengan cara melukis atau menggambar, membuat music atau selera musik ataupun menari. Sebagai contoh, seseorang mengungkapkan emosinya melalui melukis dengan cara menuangkan warna pada lukisan nya ataupun dengan menggambar sketsa sesuai dengan perasaan nya saat ini, bisa melalui gambar tumbuhan ataupun hewan – hewan disekitar.⁶³ Selain itu, Ekspresi kreatif ini juga bisa ditunjukkan dengan cara menari.

⁶¹ Tedi Lesmana Marselino, 'Kajian Ekspresi Diri Pada Ruang Publik Dunia Maya Dalam Perspektif Ontologis Layanan Internet World Wide Web', *KALBISCIENTIA Jurnal Sains Dan Teknologi*, 9.1 (2022), pp. 14–23, doi:10.53008/kalbiscientia.v9i1.212.

⁶² Lesmana Marselino, 'Kajian Ekspresi Diri Pada Ruang Publik Dunia Maya Dalam Perspektif Ontologis Layanan Internet World Wide Web'.

⁶³ Kholifah Febriana Ekawati and Yayan Suherlan, 'Kura-Kura Sebagai Analogi Ekspresi Diri Dalam Seni Lukis', *Ars: Jurnal Seni Rupa Dan Desain*, 27.1 (2024), pp. 47–54, doi:10.24821/ars.v27i1.7940.

Dengan menari seseorang dapat mengungkapkan emosinya, dengan mengolah gerak dan dipadukan oleh ruang, waktu, wiraga, wirama dan wirasa.⁶⁴

4) Ekspresi Identitas.

Pada bagian ini seorang individu dapat menunjukkan siapa dirinya melalui perilaku serta gaya hidup seseorang. Hal ini bisa di lihat dari cara dia berpakaian (*fashion*). Contohnya seperti melalui baju yang seringkali digunakan, gaya rambut, warna sepatu, ataupun warna pada baju yang sering kali digunakan. Disebabkan warna pada pakaian yang sering kali digunakan bisa mencerminkan kepribadian ataupun emosi / suasana hati seseorang.⁶⁵ Adapun bisa melalui cara memilih *hobby*. Sebagian besar individu lebih memilih hobby yang sesuai dengan nya ataupun passion nya, sebagai sarana ekspresi diri melalui gerak tubuh ataupun perilaku yang positif dan bermanfaat bagi kesehatan tubuh.⁶⁶

d. Sifat – Sifat Ekspresi Diri.

Di dalam bahasa Jepang kata ‘diri’ sebagai dirinya sendiri memiliki ekspresinya sendiri. Ekspresi diri dibagi menjadi 2⁶⁷ yaitu :

1) *Absolute self*

Absolute self ialah sikap individualis, bukan bagian dari suatu kelompok/interpesonal. Situasi ini terjadi pada ekspresi yang berkaitan dengan sensasi, emosi manusia, kemauan seseorang dimana tidak dapat diakses secara langsung oleh orang lain.

⁶⁴ Romi Nursyam, Rahmida Setiawati, and Deden Haerudin, ‘Ekspresi Diri Berbasis Gerak Maknawi Melalui Penciptaan Karya Tari Lenggang Meniti Asa’, *Senakreasi: Seminar Nasional Kreativitas Dan Studi Seni*, 2 (2020), pp. 79–97.

⁶⁵ Ghaita Salma and Miftahul Falah, ‘Fashion Sebagai Bentuk Ekspresi Diri Dan Karakter Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bandung’, *Jurnal ATRAT*, 9.1 (2023), pp. 94–103.

⁶⁶ Adel M Alhababy, ‘Perkembangan Olahraga Futsal’, 14.5 (2016), pp. 1–23.

⁶⁷ Akhmad Saifudin, ‘Ekspresi “diri” Dalam Bahasa Jepang’, *Lite: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 3.1 (2007), pp. 1–10.

2) *Relational self*

Kemudian, relational self atau bisa disebut sebagai diri yang relasional ialah diri yang memiliki sifat bergantung pada konteks, relatif, interpersonal.

3. Siswa Berprestasi

a. Pengertian Siswa Berprestasi

Siswa merupakan individu yang termasuk sebagai peserta didik pada suatu lembaga pendidikan yang memiliki keinginan mengembangkan kemahiran baik dari segi akademik serta non – akademik melalui proses belajar. Sementara itu, definisi dari berprestasi yakni memiliki pencapaian ataupun sudah mendapatkan keberhasilan atas usahanya.⁶⁸ Dari pernyataan tersebut, dapat diambil kesimpulan, siswa berprestasi ialah peserta didik yang memiliki prestasi atas usaha-usaha yang telah dilakukan melalui prestasi belajar.

b. Faktor – faktor yang mempengaruhi Siswa Berprestasi

Berikut beberapa faktor – faktor yang berpengaruh pada siswa berprestasi diantara nya ialah :

1) **Faktor Internal**

Faktor dari dalam (*Internal*) yang dapat mendukung siswa berprestasi,⁶⁹ meliputi :

- 1) Kesehatan (penglihatan, pendengaran, struktur tubuh)
- 2) Kecerdasan siswa, bakat serta kecakapan yang dimiliki.
- 3) Potensi / bakat pada siswa.
- 4) Motivasi dalam belajar.
- 5) Serta cara belajar siswa yang baik.
- 6) Kematangan fisik maupun psikis.

⁶⁸ Kusumah.

⁶⁹ Siti Kholidatur Rodiyah Ahamd Syafi'i, Tri marfiyanto, 'Study About Student Learning Achievement Aspect And', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2.2 (2018), pp. 115–23.

2) Faktor Eksternal

Terdapat beberapa pendapat yang menngemukakan yang termasuk ke dalam faktor eksternal siswa berprestasi. Menurut Sujipto Wirowidjojo berpendapat bahwa keluarga merupakan lembaga pendidik utama⁷⁰ Sedangkan menurut Waslim, yang dikutip dari Restiani, dkk, 2021, mengatakan bahwa sekolah juga ialah salah satu aspek penting dalam proses dan hasil belajar siswa.

⁷¹

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor eksternal sebagai penunjang siswa berprestasi ialah keluarga dan sekolah. Faktor orang tua sangatlah dibutuhkan dalam menunjang siswa berprestasi. Hal tersebut dikarenakan orang tua siswa memiliki tanggungjawab memberikan perhatian kepada peserta didik serta membantu siswa belajar dirumah. Meskipun faktor – faktor sekolah sangat penting bagi siswa sebagai pendukung (menyediakan fasilitas) bagi siswa guna mendukung pembelajaran siswa untuk berprestasi.⁷²

⁷⁰ Hasbi Wahy, 'Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama Dan Utama', *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 12.2 (2012), pp. 245–58, doi:10.22373/jid.v12i2.451.

⁷¹ Rina Hafizo and Bukman Lian, 'JOTE Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 202-211 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Analisis Keterampilan Bertanya Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV Sekolah Dasar', *JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education*, 4.20 (2022), pp. 202–11.

⁷² Ririn Tri Ananda, Liza Murniviyanti, and Dian Nuzulia Armariena, 'JOTE Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 373-384 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Analisis Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Dialog Rindu Karya Rifany Aprilia', 4 (2022), 373–84.

B. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Ekspresi Diri Siswa Berprestasi.

Percaya diri, menurut Ghufroon & Risnawita ialah suatu perilaku psikologis seseorang dalam evaluasi terhadap diri sendiri. Sehingga kelebihan yang dimiliki dapat terealisasi sesuai dengan kapasitas diri.⁷³ Kemudian, menurut Komara dengan kepercayaan diri yang sudah tertanam dapat dijadikan sebagai modal individu tersebut, agar dapat membantu nya dalam mengaktualisasikan diri mereka. Serta, Komara juga menambahkan bahwa salah satu kunci keberhasilan seseorang ialah pada tingkat kepercayaan yang dimiliki nya. Selain itu, rasa percaya diri yang dipunyai oleh seorang inidvidu dapat terlihat dari sikap, keyakinan akan kemampuan diri. Sehingga dalam segala aktivitas yang dilakukan tidak membuatnya merasa cemas, karena segala tindakan nya dapat ia lakukan dengan tanggungjawab.⁷⁴

Kemudian bisa disimpulkan bahwa percaya diri ialah bagian penting guna menunjang siswa dalam meraih pencapaian yang terbentuk karena interaksi dengan lingkungan nya.⁷⁵ Rasa percaya diri tentunya tidak hanya tumbuh dikalangan orang dewasa. Rasa percaya diri bisa timbul di segala kalangan usia. Salah satunya pada siswa berprestasi. Siswa berprestasi merupakan kelompok peserta didik yang mempunyai hasil capaian baik secara akademik maupun Non- akademik. Kepercayaan diri yang ada pada siswa berprestasi tentunya sangat berguna pada siswa juga menunjang siswa tersebut dalam meraih prestasi. Kepercayaan diri yang ada pada siswa

⁷³ Novita Ririk, Murni Sulistyaningsih, and Selfie L Kumesan, 'Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Kecemasan Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smp Negeri 2 Tondano', *Adiba: Journal of Education*, 2.3 (2022), 441–51.

⁷⁴ Ruri Rantau and others, 'TIRTAMATH: Jurnal Penelitian Dan Pengajaran Matematika', 4.2019 (2022).

⁷⁵ Amirotul Haque and others, 'Hubungan Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Ar Rahman Palembang', *Jurnal Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling* 2022, 2019, 107–16.

berprestasi tentunya bisa timbul karena faktor 2 faktor yakni faktor eksternal dan Internal.⁷⁶

Selain itu, kepercayaan diri yang timbul pada seorang individu tentunya timbul karena ia sudah paham dengan kelemahan dan keunggulan pada dirinya sehingga tidak menutup kemungkinan mereka merasa yakin dengan kelebihan mereka dan menjadikan kekurangan mereka sebagai bahan evaluasi pada diri setiap siswa berprestasi.

Sedangkan ekspresi diri menurut KBBI, ialah suatu cara menyampaikan, pengungkapan maksud, perasaan, serta hasil pemikiran⁷⁷. Selain itu, Ekspresi diri juga dapat diartikan sebagai bentuk atau pola pemikiran dan penyelesaian masalah. Seseorang dapat mengekspresikan diri apabila orang tersebut memiliki rasa percaya diri. Hal itu dikarenakan orang yang memiliki rasa kepercayaan diri mempunyai kebebasan dalam mengungkapkan maksud, perasaan dalam menyelesaikan masalah. Seseorang dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi tentunya dapat dengan mudah bertindak dengan tanggungjawab sehingga dalam proses mengekspresikan diri seorang individu tidak mudah khawatir akan ancaman dari orang lain.⁷⁸

Dapat diambil kesimpulan bahwa kepercayaan diri yang ada pada diri siswa berprestasi tentunya dapat menunjang siswa dalam meraih prestasinya. Hal tersebut disebabkan oleh mereka yang sudah mengenal kemampuan serta kekurangan yang ada pada diri mereka. Pada akhirnya mereka akan cenderung lebih fokus pada kelebihannya dalam proses belajar. Selain itu, rasa percaya diri tentunya dapat mempermudah siswa berprestasi dalam mengungkapkan maksud, perasaan, gagasan, serta hasil pemikiran sebagai salah satu bentuk ekspresi diri.

⁷⁶ S Amri, 'Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu', *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3.2 (2018), p. 159.

⁷⁷ Adriani and Anganthi.

⁷⁸ Risdiantoro.

C. Hipotesis

Hipotesis menurut Rogers (1966) mengatakan bahwa hipotesis merupakan dugaan tentative tunggal yang berguna untuk membangun teori atau eksperimen yang kemudian diuji. Selain itu, pendapat lain mengatakan bahwa hipotesis ialah pernyataan resmi yang menjadikan korelasi sesuai harapan antara variable independen serta dependen. Namun, menurut Abdullah (2015) berpendapat, hipotesis ialah tanggapan sementara yang akan dibuktikan kevalidan nya dengan studi. Menurut Notoadmojo (2010) dalam penyusunan hipotesis mengandung beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain : ⁷⁹

1. Hipotesis berbentuk pernyataan.
2. Hipotesis bersumber dari suatu epistemologi yang telah diteliti dan berhubungan dengan ilmu di lapangan, diukur saat ini maupun akan diuji.
3. Hipotesis dapat diuji, diukur serta dibandingkan
4. Hipotesis harus ditulis dengan jelas, tegas, dan terbatas untuk meminimalkan perbedaan pengertian serta tidak terlalu umum sifatnya.

Kemudian, jika, disimpulkan inti dari 2 pernyataan tersebut, memuat beberapa point penting yakni hipotesis adalah perkiraan sementara, hubungan antara variable, dan uji kebenaran. Setelah itu, hipotesis penelitian ini ialah :

H1 : Ada pengaruh pada kepercayaan diri terhadap ekspresi diri pada Siswa Berprestasi Akademik kelas Industri di SMK Wiworotomo Purwokerto.

Ho : Tidak ada pengaruh pada kepercayaan diri terhadap ekspresi diri pada siswa berprestasi Akademik kelas Industri di SMK Wiworotomo Purwokerto.

⁷⁹ Sena Wahyu Purwanza dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi, News.Ge*, 2022.

Jika hipotesis nihil (H_0) diterima, maka kepercayaan diri tidak memiliki pengaruh terhadap ekspresi diri pada siswa berprestasi akademik pada kelas Industri di SMK Wiworotomo Purwokerto. Namun, jika hal tersebut terjadi sebaliknya, (H_1) diterima, maka kepercayaan diri berpengaruh pada variable ekspresi diri pada siswa berprestasi Akademik pada Kelas Industri di SMK Wiworotomo Purwokerto.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan & Jenis Penelitian

Penelitian bersifat kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Musianto, 2002 ialah sebuah studi yang dalam pengolahan informasi berupa data nya memakai perhitungan, rumus serta angka dalam perencanaan, proses merumuskan hipotesis, metode analisis data serta pengambilan keputusan.⁸⁰ Selanjutnya ciri khas dari metode kuantitatif ialah penyajian data dalam format table atau grafik. Selain itu, pendekatan ini mencakup hipotesis serta alat penelitian yang bisa diuji melalui analisis statistik. Sehingga disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif ialah penelitian dengan tujuan untuk melakukan hipotesis penelitian yang memakai data statistik dalam prosesnya.⁸¹

Pada studi ini memakai metode kausal komparatif. Metode ini dilakukan serta digunakan sebagai proses evaluasi untuk mengetahui kemungkinan antara 2 variable yaitu kepercayaan diri dan ekspresi diri. Maka, dalam studi ini, peneliti mengangkat judul Pengaruh Kepercayaan diri terhadap ekspresi diri pada siswa berprestasi akademik pada kelas industri di SMK Wiworotomo Purwokerto.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Wiworotmo Purwokerto tepatnya di Jalan Yos Sudarso, No. 3 Kalibogor, Rejasari, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Penelitian ini, dilakukan pada bulan November 2024 – Selesai.

⁸⁰ Dian Satria Charismana, Heri Retnawati, and Hapri Novriza Setya Dhewantoro, 'Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta', *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 9.2 (2022), pp. 99–113, doi:10.36706/jbti.v9i2.18333.

⁸¹ Marinu Waruwu, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.1 (2023), 2896–2910.

C. Variabel Penelitian

Variable penelitian ialah suatu komponen yang sudah ditentukan seorang peneliti untuk diteliti agar dapat memperoleh jawaban berupa kesimpulan penelitian.

1. Variabel Independen (X) atau Variabel Bebas

Variable bebas ialah variable independen atau variable yang mempengaruhi variabel lain. dengan kata lain, variabel bebas ialah variabel penyebab perubahan pada variable lain. Variable bebas (Independen) pada studi ini ialah “Kepercayaan Diri”

2. Variabel Dependen (Y) atau Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel akibat dari variabel bebas. Variabel terikat disebabkan oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam studi ini, adalah “Ekspresi Diri”

D. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) populasi didasarkan pada area luas yang terdiri dari subjek yang mempunyai tingkat serta karakteristik spesifik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis serta diambil kesimpulannya.⁸² Populasi pada studi ini yaitu Siswa Kelas 11 (kelas Industri) SMK Wiworotomo Purwokerto Angkatan 2023, yang memiliki prestasi Akademik, dengan jumlah siswa berprestasi Akademik sejumlah 72 siswa. Populasi pada penelitian ini adalah 72 siswa.

2. Sampel Penelitian

Menurut Suharyadi & Purwanto S. K (2016) sampel ialah sebagian dari populasi. Dalam studi ini, pengambilan sample dilaksanakan menggunakan metode Sampel jenuh, yakni dilakukan apabila jumlah populasi relative kecil

⁸² Purwanza dkk.

serta jumlah populasi digunakan sebagai sample.⁸³ Kemudian, menurut Arikunto, jika jumlah subjeknya kurang dari 100, maka semua subjek akan diambil sebagai sampel. Dengan demikian, penelitian ini disebut penelitian populasi. Tetapi, apabila subjeknya > 100 , maka sampel yang diambil antara 10 – 15 % maupun 20 – 25 % atau lebih⁸⁴. Di sebabkan dalam penelitian ini, jumlah populasi yang digunakan berjumlah 72 siswa, yang merupakan kurang dari 100 sehingga seluruh populasi tersebut akan digunakan seluruhnya sebagai sampel dalam penelitian ini, yaitu dengan jumlah 72 siswa berprestasi Akademik.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Merupakan metode untuk pengumpulan data, dimana instrumennya disesuaikan dengan namanya. Selanjutnya, bentuk lembaran angket dapat berupa beberapa sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang sifatnya tertulis, dengan tujuan guna mendapatkan informasi dari responden mengenai hal yang dialami serta diketahui.⁸⁵

Kuesioner atau biasa yang disebut angket, merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menghimpun data, dengan tujuan untuk membantu menyederhanakan serta mengukur perilaku serta sikap responden. Dalam penyusunan daftar kuesioner, pertanyaan yang disusun dapat bersifat terbuka dan juga tertutup. Pertanyaan terbuka diberikan ketika penulis tidak memiliki pilihan jawaban. Begitupun sebaliknya, pertanyaan tertutup diberikan jawaban ketika penulis memberikan beberapa pilihan jawaban. Kemudian, skala

⁸³ Nidia Suriani, Risnita, and M. Syahrani Jailani, 'Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan', *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), 24–36

⁸⁴ M Sahib Saleh and Sunandar Sakria Malinta, 'Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smpn 30 Makassar', *Kinestetik*, 4.1 (2020), 55–62 <<https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10347>>.

⁸⁵ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, 'Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1', *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015, 1–109.

penelitian yang digunakan biasanya memanfaatkan *skala likert*.⁸⁶ Menurut Sugiyono, (2016) *skala likert* umumnya berfungsi guna mengatur sikap, pandangan, dan pandangan individu atau kelompok terkait gejala sosial⁸⁷

Di penelitian ini, jumlah angket yang akan dijadikan penelitian berjumlah 72 angket. Serta angket/kuesioner yang diberikan nantinya berguna untuk mengukur pengaruh kepercayaan diri terhadap ekspresi diri pada siswa berprestasi di SMK Wiworotomo Purwokerto.

Skala Likert

No.	Jawaban	Kode	Nilai Skor
1.	Sangat Setuju	SS	4
2.	Setuju	S	3
3.	Tidak setuju	TS	2
4.	Sangat Tidak setuju	STS	1

Sumber : Sugiyono (2016)

Tabel 3. 1 Skala Likert

⁸⁶ Purwanza dkk.

⁸⁷ Made Feby Arta Prasetya, 'Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Protokol Kesehatan Covid-19 Pramusaji Di Wana Jungle Pool And Bar Restaurant The Kayon Jungle Resort', Jurnal Mahasiswa Pariwisata Dan Bisnis, 01.06 (2022), 377–86.

Indikator yang akan diamati (Kepercayaan diri)

No.	Aspek	Indikator	Item	Total
			Favorable	
1.	Individu merasa yakin dengan Tindakan yang dilakukan	Yakin akan kekuatan, kemampuan dan keterampilan	1,2	2
		Optimis	3,4	2
		Ambisius	5,6	2
		Tidak selalu mengandalkan bantuan orang lain	7,8	2
		Mampu bekerja keras	9,10	2
		Sanggup mengerjakan tugas serta efektif	11,12	2
		Bertanggung jawab akan keputusan yang diambil	13,14	2
2.	Individu merasa diterima di lingkungan/ kelompoknya	Keyakinan akan orang – orang disekitarnya menyukai dirinya	15,16	2
		Aktif menghadapi keadaan lingkungan	17,18	2
		Berani mengungkapkan ide nya secara bertanggungjawab dan tidak egois	19,20	2
3.	Individu memiliki ketenangan sikap	Tidak mudah gugup	21,22	2
		Cukup toleran dengan berbagai situasi.	23,24	2
	Total		24	24

Tabel 3. 2 Indikator Variable X (Kepercayaan Diri)

Indikator yang akan diamati (Ekspresi diri)

No.	Aspek	Indikator	Item	Jumlah
			Favorable	
1.	Ekspresi Verbal	Seorang individu mampu mengungkapkan gagasan pikiran nya melalui berkomunikasi dengan Bahasa yang baik dan benar ataupun menggunakan Bahasa gaul remaja	1,4	2
		Seorang individu dapat mengungkapkan isi pikiran nya dengan cara berpendapat di depan public melalui ucapan maupun melalui Tulisan.	16, 17	2
		Seorang individu mampu mengungkapkan pendapatnya dengan melalui media sosial	2,3	2
2.	Ekspresi Non – Verbal	Seorang individu ketika berkomunikasi dirinya mampu menyampaikan emosi, pikiran dan perasaan melalui ekspresi wajah, gestur tubuh, kontak mata maupun nada bicara.	5,6,7,8	4
3.	Ekspresi kreatif	Individu mampu mengekspresikan diri melalui hal - hal yang berbau seni, seperti lewat melukis, menggambar ataupun dengan melakukan Gerakan tari	9,10,11	3
4.	Ekspresi Identitas	Seorang individu mampu mengekspresikan diri melalui cara berpakaian, warna pada baju, warna sepatu, gaya rambut.	12,13	2

No.	Aspek	Indikator	Item	Jumlah	
			Favorable		
		Seseorang mampu mengekspresikan diri melalui hobby yang dipilih.	14,15		2
Total			17		17

Tabel 3. 3Indikator Variable Y (Ekspresi Diri)

2. Observasi

Observasi merupakan metode mendapatkan informasi melalui pengamatan secara langsung di lokasi.⁸⁸ Data yang sudah diperoleh bertujuan untuk mengetahui kondisi objek yang sedang diteliti. Salah satu alasan mengadakan observasi ini adalah agar peneliti dapat secara langsung terjun pada objek pelaporan.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2014) merupakan teknik dalam menggali dan melakukan pengumpulan data yang terdiri dari tulisan, buku, majalah laporan, serta berbagai bentuk dokumentasi lainnya.⁸⁹ Dokumen yang diperlukan seperti buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial serta dokumen lainnya.⁹⁰ Dalam studi ini peneliti memanfaatkan dokumentasi sebagai cara agar mendapatkan hasil yang akurat serta benar.

⁸⁸ Kiki Joesyiana, 'Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Beserta Persada Bunda)', *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6.2 (2018), p. hal 94.

⁸⁹ Ari Nuvitasari, Norita Citra Y, and Nina Martiana, 'Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)', *International Journal of Social Science and Business*, 3.3 (2019), 341.

⁹⁰ Purwanza dkk.

F. Teknik Analisis data

1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Menganalisis data dapat dilakukan ketika seluruh data yang diperkuliahan sudah terkumpul. Dalam pelaksanaan analisis data kuantitatif menggunakan statistik. Pada studi ini, peneliti menganalisis informasi yang telah diperoleh memakai analisis Deskriptif. Menurut Syahrudin dan Salim, 2016 Statistik deskriptif ialah statistik yang membahas tentang bagaimana cara mengumpulkan, menyusun, menyajikan serta melakukan analisis pada data penelitian dalam bentuk angka, agar bisa memberikan gambaran, ringkas serta jelas dalam menjelaskan suatu peristiwa sehingga dapat menghasilkan arti tertentu.⁹¹

Menurut Rusyidi, statistik deskriptif meliputi dari tabel, diagram, rata - rata, median, modus pengukuran variasi data, dan metodologi statistik yang bermanfaat guna meninjau bentuk data tanpa melakukan generalisasi. Proses analisis data dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel dan juga SPSS versi 26 for windows⁹²

2. Uji Validitas

Uji Validitas menurut Sugiyono (2006) merupakan metode yang dilaksanakan guna menguji isi suatu alat ukur.⁹³

Tujuan dari penerapan uji validitas ialah untuk memperkirakan keakuratan alat ukur yang akan digunakan pada penelitian. Adapun penelitian ini menggunakan Uji Product Moment Coefficient dengan menerapkan persamaan antara lain :

⁹¹ Isra Adawiyah Siregar, 'Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif', *ALACRITY : Journal of Education*, 1.2 (2021), pp. 39–48, doi:10.52121/alacrity.v1i2.25.

⁹² Siregar, 'Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif'.

⁹³ Riko Al Hakim, Ika Mustika, and Wiwin Yuliani, 'Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi', *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4.4 (2021), p. 263, doi:10.22460/fokus.v4i4.7249.

Rumus validitas.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi r pearson

N = Jumlah sample/responden

$\sum Y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum X^2$ = jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum X)^2$ = jumlah nilai X kemudian di kuadratkan

$(\sum Y)^2$ = jumlah nilai Y kemudian di kuadratkan

3. Uji Reliabilitas

Sedangkan reliabilitas adalah ukuran yang membuktikan tingkat konsisten hasil pengukurannya ketika sudah melakukan pengukuran dengan alat yang sama. Sedangkan pengertian menurut masri ialah suatu alat ukur yang menunjukkan indeks serta dapat dipercaya/reliabel.⁹⁴

Uji reliabilitas ini bermanfaat untuk menentukan apakah instrument yang akan dipakai lebih dari 1 kali, atau dapat menghasilkan data yang konsisten. Uji reliabilitas ini menerapkan rumus *Alpha Cronbach*, berikut adalah rumus Alpha Cronbach:

Rumus reliabilitas menurut *Alpha Cronbach* :

$$\sigma = \frac{R}{(R - 1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma i^2}{\sum \sigma t^2} \right)$$

⁹⁴ Aris Eddy Sarwono and Asih Handayani, *Metode Kuantitatif, Metode Kuantitatif*, 2021.

Keterangan :

σ = Reliabilitas internal seluruh instrument

R = Jumlah butir soal

$\sum \sigma i^2$ = Varian butir soal

$\sum \sigma t^2$ = Varian skor

4. Uji Deskripsi data

Deskripsi data suatu metode penyajian data yang telah di dapat dan mengelompokkan nya berdasarkan kriteria tertentu. Tujuan nya ialah agar data yang sudah didapat dapat teangkum dan terorganisir secara sistematis sehingga dapat dipahami dan dapat digunakan untuk pengambilan suatu keputusan ataupun menjawab rumusan masalah. Data kuantitatif ialah data yang dapat dihitung oleh angka. Maka dari itu, mencakup berbagai teknik pengukuran antara lain mean (rata – rata), median, modus, dan ukuran variabilitas seperti deviasi standar. Analisis ini dapat membantu peneliti dalam hal merangkum serta menampilkan data secara langsung dalam bentuk tabel maupun diagram sehingga lebih mudah dipahami.⁹⁵

Dalam penghitungan uji deskripsi data, perlunya mencari rata – rata (Mean) guna mengetahui besaran koefisien serta mencari standar deviasi terlebih dahulu. Berikut rumus rata – rata sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Mean.

$\sum x$ = Jumlah semua nilai.

n = Banyak nya data.

⁹⁵ Nurul Aziza, ‘Metodologi Penelitian 1 : Deskriptif Kuantitatif’, *ResearchGate*, no. July (2023), pp. 166–78.

b. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Merupakan suatu penyesuaian data empiris yang diperoleh dari penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan distribusi teoritik yang spesifik.⁹⁶ Tujuan dilakukannya uji normalitas ialah untuk mengevaluasi kesesuaian informasi yang sudah didapat dari hasil studi berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas yang diaplikasikan adalah Uji Kolmogorov – Smirnov ialah uji yang lebih kuat dibanding uji Chi – Square ketika semua asumsinya terpenuhi⁹⁷ Berikut merupakan kriteria pengujiannya, antara lain sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai tidak berdistribusi normal

b. Uji Linieritas

Uji yang dipergunakan guna mendapatkan informasi tentang model faktual sebaiknya linier, kuadrat atau kubik. Menurut Ghazali hal ini dilakukan untuk menyajikan secara spesifik tipe yang diterapkan benar atau tidak.⁹⁸ Uji ini umumnya sebagai alat analisis persyaratan ketika proses analisis data dengan menggunakan linier regresi sederhana maupun linier regresi berganda.⁹⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS 26

⁹⁶ Nisrina Haniah, 'Uji Normalitas Dengan Metode Liliefors', *Statistika Pendidikan*, 1, 2013, pp. 1–17.

⁹⁷ Ineu Sintia, Muhammad Danil Pasarella, and Darnah Andi Nohe, 'Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas Pada Kasus Tingkat Pengangguran Di Jawa', *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 2.2 (2022), 322–33.

⁹⁸ Jurnal Ilmiah and Ekonomi Dan, 'KINERJA KARYAWAN PADA PT ANEKA TAMBANG TBK UNIT', 2.11 (2024), pp. 14–25.

⁹⁹ Abdul Nasar and others, 'Uji Prasyarat Analisis', *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2.6 (2024), pp. 786–99.

Berikut merupakan kriteria uji Linieritas:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka disimpulkan 2 variable tersebut dikatakan linier. Sedangkan, jika signifikansi $< 0,05$ maka disimpulkan 2 variable tidak linear.

c. Uji regresi linier sederhana

Uji ini dilaksanakan guna memperoleh informasi seberapa besar pengaruh variable independent terhadap variable dependent¹⁰⁰. Analisis regresi dapat diartikan sebagai alat untuk menganalisis suatu ketergantungan pada suatu variable terhadap variabel lain yakni variable bebas guna menyusun perkiraan nilai rata – rata variabel bergantung dengan mengetahui nilai variable bebas. Analisis regresi linier ini terbagi menjadi 2 yakni regresi linier sederhana dan berganda. Analisis regresi linier sederhana ini bermanfaat guna memahami hasil analisis hubungan kausalitas (sebab – akibat) suatu peristiwa. Analisis regresi linier ini ialah suatu metode statistik guna mengeksplorasi pengaruh antara variable bebas (independent variable) terhadap variable respon (dependent variable).¹⁰¹ Syarat haruslah valid dan berasal dari data primer. Selain itu data juga harus lolos melewati uji normalitas serta uji linieritas. Berikut, rumus uji regresi linier sederhana, sebagai berikut :

$$Y = a + \beta x$$

Keterangan :

Y = Variable dependen/terikat

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

β = Koefisien regresi (peningkatan atau penurunan)

x = Variabel independent/tidak terikat

¹⁰⁰ Khumairoh Fatonah, 'Prediksi Kasus Tingkat Depresi Mahasiswa Semester Akhir Menggunakan Regresi Linear Sederhana', *Jurnal INTEK Vol.*, 7.1 (2024), pp. 3–4.

¹⁰¹ Muh Yusuf Alwy and others, 'Analisis Regresi Linier Sederhana Dan Berganda Beserta Penerapannya', *Journal on Education*, 06.02 (2024), pp. 13331–44.

Dalam hal interpretasi hasil, dapat dilihat berdasarkan koefisien regresi yang menyatakan seberapa besar variable Y (Dependen) dipengaruhi oleh variable X (Independen). Kemudian, dalam porses interpretasi hasil juga menggunakan R-Squared, dimana R^2 ini mempunyai nilai antara 0 dan 1. Jika mendekati nilai 1 makna nya variable independent dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variable dependen. Namun, jika sebaliknya maka penjelasan terhadap variable dependen sifatnya terbatas.

d. Uji Koefisien Determinasi

Merupakan salah satu analisis statistic yang bertujuan guna mengukur seberapa jauh bentuk regresi untuk menjelaskan variasi pada variabel dependen. Pada umumnya, koefisien determinasi ini ditampilkan dalam bentuk persentase 0% hingga 100%. Ketika nilai koefisien determinasi meningkat maka meningkat pula regresi dalam mendeskripsikan hasil variasi variable dependen.

Kemudian, dalam tahap menganalisis model regresi para peneliti melanjutkan dengan memakai nilai adjusted R^2 . Nilai adjusted R^2 bisa mengalami kenaikan maupun penurunan jika dipengaruhi oleh salah satu variable independent ditambahkan kedalam model. Menurut Chin, nilai R^2 – Square dikategorikan menjadi 3 yaitu 0,67 yakni golongan kuat, golongan moderat jika lebih dari 0,33 dan lemah jika lebih dari 0,19 dan kurang dari 0,33.¹⁰²

G. Teknik Analisis Data

Proses menganalisis data berupa olah data, dengan mengelompokkan hasil dari olah data dan kemudian hasil tersebut digunakan untuk menggambarkan data guna membuat suatu keputusan. Dalam penelitian ini, menggunakan analisis data yang disesuaikan dengan beberapa analisis di

¹⁰² Rita Martini and others, Faktor - faktor Demografi Yang Berdampak Terhadap Kepatuhan WP Badan (UMKM) Di kota Palembang, 'Jurnal Riset Terapan Akuntansi', Volume 2, No. 2 Juli 2018.

setiap indicator data yang sudah diperoleh untuk mencari persentase dari setiap indikator. Dalam proses analisis data ini, peneliti menggunakan uji hipotesis. Uji hipotesis pada studi kali ini menerapkan uji korelasi. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh hipotesis antara H_a dan H_o . Hal ini dapat ditinjau dari besarnya nilai “r” observasi (r_o) dengan besarnya “r” pada *product moment*. Dalam uji hipotesis terdapat juga ketentuan yang berlaku yakni jika H_a diterima maka nilai r hitung $> r$ table ataupun jika H_a ditolak maka r hitung $< r$ table dengan menggunakan signifikansi 0,05 atau 5% dan 1 % dengan menggunakan program SPSS 26 for windows sebagai sarana untuk olah data.

Uji korelasi yang digunakan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa keterikatan kausalitas hubungan antara variable yang dianalisis. Analisis uji korelasi ini bersifat parametrik atau biasa disebut juga sebagai analisis pearson.

Besarnya nilai uji korelasi antara 0 s/d 1. Korelasi dapat diartikan positif jika searah. Maksudnya adalah jika nilai variable pertama besar maka variable kedua juga semakin besar. Ataupun sebaliknya, korelasi dinyatakan negative jika variable pertama besar maka variable kedua nilainya semakin kecil.

Berikut merupakan rumus dalam perhitungan nilai korelasi, antara lain :

$$r = \frac{n (\sum xy) - \sum x * \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x^2)] + [n \sum y^2 - (\sum y^2)]}}$$

Keterangan :

r = Nilai korelasi pearson

X = Variable X

Y = Variable Y

n = Jumlah sampel

$\sum x$ = Jumlah Variabel X

$\sum y$ = Jumlah sampel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variable X dan variable Y

Patokan hubungan nilai Pearson Correlation, antara lain :

<0,20	: Tidak ada korelasi
0,21 – 0,40	: Korelasi lemah
0,41 – 0,60	: Korelasi sedang
0,61 – 0,80	: Korelasi Kuat
0,81 – 1,00	: Korelasi sempurna



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Profil SMK Wiworotomo Purwokerto.

SMK Wiworotomo Purwokerto atau yang biasa disebut dengan SMK Wiber ialah Sekolah Kejuruan yang terletak di Jl. Yos Sudarso No. 3, Kalibagor, Rejasari, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Awal mula perkembangan SMK Wiber ini yaitu bermula dari berdirinya STM Swasta di Purwokerto (STM Purwokerto) dengan 2 Jurusan yakni Jurusan Mesin dan Jurusan Bangunan Gedung pada tanggal 1 September 1958.

Saat itu, tanggal 1 Agustus 1960, komite pendiri STM mengubah namanya sebagai YPT (Yayasan Pendidikan Teknik) dan mengganti status menjadi STM berbantuan. Seiring berjalannya waktu STM Purwokerto mengalami perkembangan, kemudian melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (20 Desember 1961) statusnya berganti sebagai STM bersubsidi. Selanjutnya, tahun ajaran 1963/1964 STM bersubsidi menambahkan jurusan baru yaitu Jurusan Listrik. STM bersubsidi terus berkembang, dan tahun ajaran 1964/1965 STM bersubsidi menambah jurusan baru yakni jurusan Bangunan Air sehingga jika dihitung keseluruhan STM bersubsidi ini memiliki 4 jurusan yaitu Jurusan Mesin, Jurusan Listrik, Jurusan bangunan Gedung dan Jurusan Air.

Seiring berjalannya waktu Yayasan Pendidikan Teknik ini mengusahakan untuk membangun sebuah gedung guna kegiatan belajar mengajar dengan tanah seluas 1,5 Ha, yang terletak di desa Rejasari tepatnya di Jl. Raya Kalibagor Purwokerto. Kemudian, setelah mengalami beberapa perkembangan yang pesat, pada tahun ajaran 1977/1978 STM bersubsidi ini diberi identitas “WIWOROTOMO” dan menjadi STM WIWOROTOMO

Bersubsidi (STM Wiber). Kata “*WIWOROTOMO*” yang berasal dari 2 suku kata yakni “*WIWORO*” yang berarti Jalan dan “*TOMO*” yang berarti jalan utama. Harapan nya agar nama STM Wiworotomo menjadi sebagai jalur menuju kearah keunggulannya bagi semua siswa nya, dan secara khusus bagi keluarga besar STM Wiworotomo Purwokerto. Kemudian, tahun ajaran 1997/1998 STM Wiworotomo Bersubsidi ini berubah nama nya menjadi SMK Wiworotomo, yang kini terdiri dari 4 jurusan yakni Jurusan Teknik Permesinan (TPm), Jurusan Teknik Listrik (TITL), Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dan Jurusan Teknik Sepeda Motor (TSM). Sekarang berlokasi di Jl. Laksda Yos Sudarso No. 3 Purwokerto. Adapun pimpinan atau Kepala Sekolah dari SMK Wiworotomo periode 2022 – sekarang yakni Bpk. Yanuar Sumaryoko. S.T, M.Si.¹⁰³

2. Visi dan Misi SMK Wiworotomo Purwokerto.

SMK Wiworotomo Purwokerto mempunyai visi menjadi SMK yang Unggul dalam prestasi yang dilandaskan iman dan taqwa serta menghasilkan tamatan yang mempunyai kemandirian serta mampu bersaing pada tingkat nasional dan internasional.¹⁰⁴

Sedangkan Misi dari SMK Wiworotomo Purwokerto diantaranya yaitu :

- a. Menghayati dan mengamalkan keunggulan yang kompetitif secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan yang kompetitif secara intens kepada seluruh warga sekolah
- c. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara optimal yang berorientasi kepada pencapaian kompetensi berstandar nasional dan internasional dengan mempertimbangkan potensi peserta didik.
- d. Membangun jiwa kemandirian dan semangat kewirausahaan.

¹⁰³ SMK Wiworotomo Purwokerto <https://www.smkwiworotomopurwokerto.sch.id/sejarah-sekolah> (April 22, 2025)

¹⁰⁴ Visi, Misi, Tujuan SMK Wiworotomo Purwokerto <https://www.smkwiworotomopurwokerto.sch.id/visi-misi-dan-tujuan> (April 22, 2025)

- e. Mengembangkan dan mengintensifkan kerjasama sekolah dengan IDUKA yang berstandar nasional dan internasional serta institusi terkait.
- f. Menerapkan manajemen sekolah sesuai standar manajemen mutu pendidikan.

B. Penyajian Data.

1. Responden dalam pengambilan data.

Responden dalam penelitian ini, disesuaikan dengan jenis sampel yakni sample jenuh. Ketentuan sampel ini digunakan karena populasi yang dituju jumlahnya < 100 orang. Oleh karena itu, peneliti menetapkan populasi yang ditentukan sebagai sampel penelitian hingga sebanyak 72 responden dan terdiri dari 2 kelas (XI TPm 1 dan XI TPm 2 Angkatan 2023). Jumlah siswa dari masing masing kelas ialah sebanyak 36 siswa dan mayoritas sampel berjenis kelamin laki laki dengan kisaran usia antara 16 – 17 tahun.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas.

Uji Validitas dilaksanakan guna mengukur seberapa valid suatu alat ukur. Alat ukur yang dimaksud berupa pernyataan dalam kuesioner. Suatu alat ukur dikatakan valid ketika pernyataan yang diajukan mengandung sesuatu yang diukur oleh angket disesuaikan dengan indikator yang sudah ditentukan. Kemudian, terdapat kriteria pengujian validitas yaitu :

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ table}$, maka pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid/sahih
- b. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ table}$, maka pernyataan pada kuesioner dinyatakan tidak valid/sahih.

Kemudian, Tingkat signifikansi yang digunakan ialah 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Nilai signifikansi < 0.05 , maka dikatakan valid
- b. Nilai signifikansi $> 0,05$, maka dikatakan tidak valid

Dalam pengambilan data untuk uji validitas ini, peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 72 siswa di SMK Tujuh Lima - 1 Purwokerto di kelas XI Teknik Permesinan 1 (TP 1) dan XI Teknik Permesinan 2 (TP 2). Berikut merupakan hasil Uji Validitas alat ukur Kepercayaan Diri (X).

Tabel 4 1 Analisis Uji Validitas Instrumen Kepercayaan diri (X)

No. item Pertanyaan	Nama Variable	Pertanyaan	Korelasi skor butir dengan skor total (r hitung)	Nilai r table ($\alpha=5\%$ atau 0.05%)	Keputusan
1.	X1001	Saya selalu yakin dapat menyelesaikan tugas yang bapak/ibu guru berikan dengan baik	0.462	0.231	Valid
2.	X1002	Saya selalu yakin dapat mengerjakan segala tugas praktikum dibengkel karena saya sudah mempelajari konsep tersebut sebelumnya.	0.390	0.231	Valid
3.	X1003	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas praktikum serta bisa mendapatkan nilai yang maksimal walaupun dengan waktu belajar yang singkat.	0.304	0.231	Valid
4.	X1004	Saya yakin bisa mendapatkan nilai yang bagus pada setiap mata pelajaran yang diujikan.	0.395	0.231	Valid
5.	X1005	Saya selalu berusaha mengerjakan PR yang diberikan oleh bapak/ibu guru secara mandiri walaupun sulit.	0.552	0.231	Valid
6.	X1006	Ketika mendapati kesulitan dalam belajar saya mudah menemukan solusi untuk menghadapi hal tersebut.	0.487	0.231	Valid
7.	X1007	Saya tidak pernah mencontek hasil pekerjaan teman saya karena saya yakin akan	0.354	0.231	Valid

No. item Pertanyaan	Nama Variable	Pertanyaan	Korelasi skor butir dengan skor total (r hitung)	Nilai r table ($\alpha=5\%$ atau 0.05%)	Keputusan
		kemampuan diri saya.			
8.	X1008	Saya tidak pernah mengandalkan pendapat teman saya pada saat sedang mengerjakan tugas.	0.370	0.231	Valid
9.	X1009	Saya yakin dengan belajar secara rutin saya bisa mendapatkan nilai yang maksimal	0.398	0.231	Valid
10.	X10010	Saya yakin dengan banyak melakukan praktikum (menggunakan alat berat dibengkel) saya bisa meningkatkan skill saya dan juga mendapat nilai praktikum yang memuaskan.	0.393	0.231	Valid
11.	X10011	Saya selalu menyempatkan diri saya ketika di waktu senggang untuk mengerjakan tugas	0.420	0.231	Valid
12.	X10012	Saya selalu menerapkan manajemen waktu kepada diri saya, baik di rumah maupun di sekolah	0.530	0.231	Valid
13.	X10013	Saya selalu mempertimbangkan dengan baik setiap keputusan yang saya ambil.	0.419	0.231	Valid
14.	X10014	Saya tidak akan pernah menyesal dengan setiap keputusan yang saya ambil walaupun ada beberapa pihak yang kurang setuju dengan keputusan yang saya ambil.	0.419	0.231	Valid
15.	X10015	Saya yakin teman – teman saya menyukai kepribadian saya.	0.423	0.231	Valid
16.	X10016	Saya yakin bahwa teman teman saya dapat menerima segala bentuk kekurangan dan kelebihan saya.	0.367	0.231	Valid
17.	X10017	Saya lebih suka mengikuti	0.367	0.231	Valid

No. item Pertanyaan	Nama Variable	Pertanyaan	Korelasi skor butir dengan skor total (r hitung)	Nilai r table ($\alpha=5\%$ atau 0.05%)	Keputusan
		organisasi di sekolah karena dengan mengikuti organisasi saya bisa menambah relasi.			
18.	X10018	Saya lebih suka bermain dengan teman sekelas saya dibanding dengan teman satu organisasi saya	0.506	0.231	Valid
19.	X10019	Ketika dimintai mengungkapkan pendapat saya selalu mempertimbangkannya dengan baik, dan tak lupa saya juga melibatkan pendapat teman lain sebagai bahan pertimbangan saya.	0.346	0.231	Valid
20.	X10020	Saya yakin mampu mengambil jalan tengah ketika mengambil suatu keputusan walaupun tidak bisa memuaskan semua pihak.	0.273	0.231	Valid
21.	X10021	Saya merasa jarang sekali gugup ketika dimintai pendapat oleh bapak/ibu guru di kelas	0.339	0.231	Valid
22.	X10022	Saya mampu handle perasaan saya setiap kali merasakan nervous/gugup	0.351	0.231	Valid
23.	X10023	Saya tidak pernah marah apabila ada teman saya yang menentang pendapat saya dengan kata – kata yang kurang mengena.	0.483	0.231	Valid
24.	X10024	Saya tidak mudah terpancing emosi ketika dihadapkan pada situasi yang kurang menguntungkan bagi saya.	0.473	0.231	Valid

Dari hasil penelitian mengenai keabsahan variable Kepercayaan Diri (X), diperoleh nilai N sebesar 72. Selanjutnya, penetapan R table dilakukan

dengan merujuk pada probabilitas ialah uji dua arah dengan tingkat signifikansi 0.05. Selanjutnya, untuk mengukur derajat kebebasan (df) menggunakan rumus $df = n - 2$. Maka dapat diketahui besarnya nilai (df) = $72 - 2 = 70$. Maka dapat dihasilkan R table uji validitas pada analisis ini yaitu sebesar 0,2319

Berdasarkan hasil uji validitas yang terlihat pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua item dari variabel kepercayaan diri (X), yang terdiri atas 24 data, dinyatakan valid. Kesimpulan ini didasarkan pada kenyataan bahwa variabel tersebut menunjukkan nilai korelasi R hitung > daripada R tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$).

Tabel 4 2 Analisis Uji Validitas Instrumen Ekspresi Diri (Y)

No. Item pertanyaan	Nama variable	Pertanyaan	Korelasi skor butir dengan skor total (r_{hitung})	Nilai r table ($\alpha=5\%$ atau 0.05%)	Keputusan
1.	Y1001	Saya lebih suka jika menyampaikan pendapat/gagasan saya di depan public dengan Bahasa yang baik dan benar	0.533	0.231	Valid
2.	Y1002	Saya lebih suka menyampaikan pendapat/ gagasan saya melalui tulisan berupa 63epatu63t atau poster.	0.511	0.231	Valid
3.	Y1003	Saya lebih suka menyampaikan pengalaman saya ataupun gagasan saya melalui media sosial	0.510	0.231	Valid
4.	Y1004	Jika sedang berkomunikasi dengan teman sebaya saya lebih suka menyampaikannya dengan Bahasa gaul yang sedang trend saat ini.	0.364	0.231	Valid
5.	Y1005	Saya lebih suka menyampaikan emosi / perasaan saya lewat puisi atau dengan bernyanyi.	0.458	0.231	Valid
6.	Y1006	Saya lebih leluasa bercerita secara <i>face to face</i> (tatap muka) dengan	0.344	0.231	Valid

No. Item pertanyaan	Nama variable	Pertanyaan	Korelasi skor butir dengan skor total (r hitung)	Nilai r table ($\alpha=5\%$ atau 0.05%)	Keputusan
		teman saya dibanding lewat Sosial media			
7.	Y1007	Ketika sedang menjelaskan sesuatu, saya suka melibatkan gestur tangan saya	0.274	0.231	Valid
8.	Y1008	Ketika sedang berkomunikasi dengan teman, saya lebih menggunakan nada bicara yang tinggi	0.329	0.231	Valid
9.	Y1009	Saya lebih menyukai memainkan alat music atau menyanyikan lagu mellow/galau sebagai sarana mengungkapkan perasaan saya	0.589	0.231	Valid
10.	Y1010	Ketika sedang galau, saya lebih suka mengungkapkan nya lewat melukis atau menggambar.	0.510	0.231	Valid
11.	Y1011	Ketika saya sedang stress dengan PR dari sekolah saya lebih suka mengekspresikan nya lewat menari.	0.586	0.231	Valid
12.	Y1012	Saya lebih suka menggunakan barang (sepatu, motor, pakaian) yang berwarna terang	0.289	0.231	Valid
13.	Y1013	Saya lebih nyaman ketika menggunakan barang (sepatu, motor, pakaian) yang berwarna gelap	0.293	0.231	Valid
14.	Y1014	Saya lebih suka mengekspresikan diri dengan cara berolah raga	0.553	0.231	Valid
15.	Y1015	Saya lebih nyaman memilih olahraga yang sesuai dengan diri saya.	0.439	0.231	Valid
16.	Y1016	Saya lebih nyaman jika menyampaikan pendapat di kelas dengan menggunakan campuran Bahasa gaul	0.498	0.231	Valid
17.	Y1017	Saya lebih suka menyampaikan	0.423	0.231	Valid

No. Item pertanyaan	Nama variable	Pertanyaan	Korelasi skor butir dengan skor total (r hitung)	Nilai r table (a=5% atau 0.05%)	Keputusan
		pendapat saya kepada orang – orang sekitar daripada mendiskusikan dengan teman sebangku			

Dari hasil penelitian uji validitas pada variabel Ekspresi Diri (Y), diperoleh memiliki nilai N sebesar 72. Selanjutnya, penentuan R table dilakukan dengan merujuk pada probabilitas ialah uji dua arah dengan tingkat signifikansi 0.05. Selanjutnya, untuk mendapatkan nilai derajat kebebasan (df) digunakan rumus $df = n - 2$. Dari perhitungan ini diperoleh besarnya nilai (df) = $72 - 2 = 70$. Oleh karenanya, didapatkan hasil R table uji validitas pada analisis ini sebesar 0,231

Berdasarkan hasil uji validitas pada table yang ada, dapat diketahui bahwa semua item soal pada variabel kepercayaan diri (X) yang terdiri dari 17 data dinyatakan sah. Keputusan ini didasarkan pada fakta bahwa variabel menunjukkan nilai korelasi R hitung > dari R table ($r \text{ hitung} > r \text{ table}$)

Table 6 nstrument penelitian variable X

No.	Aspek	Indikator	No. item	Total
1.	Individu merasa yakin dengan Tindakan yang dilakukan	Yakin akan kekuatan, kemampuan dan keterampilan	1,2	2
		Optimis	3,4	2
		Ambisius	5,6	2
		Tidak selalu mengandalkan bantuan orang lain	7,8	2
		Mampu bekerja keras	9,10	2
		Sanggup mengerjakan tugas serta efektif	11,12	2
		Bertanggung jawab	13,14	2

No.	Aspek	Indikator	No. item	Total
		akan keputusan yang diambil		
2.	Individu merasa diterima di lingkungan/ kelompoknya	Keyakinan akan orang – orang disekitarnya menyukai dirinya	15,16	2
		Aktif menghadapi keadaan lingkungan	17,18	2
		Berani mengungkapkan ide nya secara bertanggungjawab dan tidak egois	19,20	2
3.	Individu memiliki ketenangan sikap	Tidak mudah gugup	21,22	2
		Cukup toleran dengan berbagai situasi.	23,24	2
	Total		24	24

Table 7 instrument penelitian variable Y

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Ekspresi Verbal	Seorang individu mampu mengungkapkan gagasan pikiran nya melalui berkomunikasi dengan Bahasa yang baik dan benar ataupun menggunakan Bahasa gaul remaja	1,4	2
		Seorang individu dapat mengungkapkan isi pikiran nya dengan cara berpendapat di depan public melalui ucapan maupun melalui Tulisan.	16, 17	2
		Seorang individu mampu mengungkapkan pendapatnya dengan melalui media sosial	2,3	2
2.	Ekspresi Non – Verbal	Seorang individu ketika berkomunikasi dirinya mampu menyampaikan emosi, pikiran dan perasaan melalui ekspresi wajah, gestur tubuh, kontak mata maupun nada bicara.	5,6,7,8	4

No.	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah
3.	Ekspresi kreatif	Individu mampu mengekspresikan diri melalui hal - hal yang berbau seni, seperti lewat melukis, menggambar ataupun dengan melakukan Gerakan tari	9,10,11	3
4.	Ekspresi Identitas	Seorang individu mampu mengekspresikan diri melalui cara berpakaian, warna pada baju, warna sepatu, gaya rambut.	12,13	2
		Seseorang hobby mampu mengekspresikan diri melalui hobby yang dipilih.	14,15	2
Total			17	17

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini berguna untuk membuktikan bahwa angket atau instrument data yang telah disusun bisa cukup dipercaya, yang berfungsi sebagai alat dalam mengumpulkan informasi yang sesungguhnya di lapangan. Menurut Wiratna Sujarweni (2014), terdapat dasar pengambilan Keputusan dalam uji reliabilitas. Suatu kuesioner dinyatakan reliable ialah ketika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.06. Jika nilai uji reliabilitas bisa memenuhi standar dari dasar uji pengambilan Keputusan, maka angket atau kuesioner tersebut dinyatakan reliable. Dalam hal melakukan uji reliabilitas peneliti memakai bantuan SPSS 26 for Windows. Berikut merupakan hasil dari uji reliabilitas untuk masing – masing variable.

Tabel 4 3 Relibilitas Kepercayaan Diri (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.782	24

Berdasarkan table uji reliabilitas diatas, dan diolah dengan bantuan SPSS versi 26 For Windows pada variable Kepercayaan Diri (X) telah diperoleh nilai

Cronbach's Alpha sebesar 0.782. yang berarti bahwa angket tersebut pada variable kepercayaan diri (X) dapat dikatakan reliable. Hal ini didasarkan pada pernyataan suatu angket dikatakan reliable apabila nilai *Cornbach's Alpha* $> 0,6$. Dari hasil yang sudah diperoleh, maka hasil nilai cornbach Alpha menunjukkan $0,782 > 0,6$. Sehingga dapat dinyatakan hasil dari uji reliabilitas pada 24 soal pada angket Variable Kepercayaan Diri (X) dikatakan Reliable.

Tabel 4 4 Relibilitas Ekspresi Diri.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.739	17

Berdasarkan table uji reliabilitas yang diatas, dan diolah memakai bantuan SPSS versi 26 For Windows pada variable Ekspresi Diri (Y) telah diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.739. yang artinya bahwa angket tersebut pada variable ekspresi diri (X) dapat dikatakan reliable. Hal ini didasarkan pada pernyataan suatu angket dikatakan reliable apabila nilai *Cornbach's Alpha* $> 0,6$. Dari hasil yang sudah diperoleh, maka hasil nilai *Cornbach Alpha* menunjukkan $0,739 > 0,6$. Sehingga dapat disimpulkan hasil dari uji reliabilitas pada 17 soal pada angket Variable Ekspresi Diri (Y) dikatakan Reliable.

D. Deskripsi data

Proses menganalisis data dalam bentuk data. Dengan cara mengelompokkan hasil dari olah data dan kemudian hasil tersebut digunakan untuk menggambarkan data guna membuat suatu keputusan. berdasarkan penelitian ini, hasil olah data data yang digunakan yakni disesuaikan dengan beberapa analisis di setiap indikator data yang sudah diperoleh untuk mencari persentase dari setiap inidikator. Tujuan dilakukan nya uji deskriptif data ialah untuk menyederhanakan data yang telah didapat, agar menjadi sebuah informasi

yang mudah dimengerti, mudah untuk diuraikan sehingga informasi yang sudah didapat, bisa menjawab rumusan masalah yang sebelumnya telah diajukan.

Tabel 4 5 Hasil Uji Deskriptif Variable

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEPERCAYAAN DIRI	72	69	94	78.04	4.828
EKSPRESI DIRI	72	50	64	56.56	3.722
Valid N (listwise)	72				

1. Kategorisasi data Variable Kepercayaan Diri

Berdasarkan dari table diatas maka diperoleh hasil nilai mean pada variable X sebesar 78.04 dengan standard deviasi variable X sebesar 4.828. Kemudian, dari nilai mean dan standard deviasi tersebut diaplikasikan ke dalam rumus sehingga dapat diperoleh suatu internal kategorisasi, antara lain:

Tabel 4 6 Kategorisasi data Variable Kepercayaan Diri

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
$X > 78$	Sangat tinggi	41	56.9
$68 \leq X < 78$	Tinggi	31	43.1
$58 \leq X < 67$	Sedang	-	0
$48 \leq X < 57$	Rendah	-	0
$X \leq 47$	Sangat rendah	-	0

Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan dari responden dengan kategori Kepercayaan Diri mayoritas menduduki kategori sangat tinggi sebanyak 41 reponden (56.9%) dan kategori tinggi sebanyak 31 responden (43.1%)

2. Kategorisasi data Variable Ekspresi Diri

Berdasarkan dari table diatas maka diperoleh hasil nilai mean pada variable X sebesar 56.56 dengan standard deviasi variable X sebesar 3.722. Kemudian, dari nilai mean dan standard deviasi tersebut diaplikasikan ke dalam rumus sehingga dapat diperoleh suatu internal kategorisasi, antara lain:

Tabel 4 7 Kategorisasi data Variable Ekspresi Diri

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
$X > 56$	Sangat tinggi	50	50
$46 \leq X < 56$	Tinggi	50	50
$36 \leq X < 45$	Sedang	-	0
$26 \leq X < 35$	Rendah	-	0
$X < 25$	Sangat rendah	-	0

Berdasarkan data diatas maka dapat diketahui dari 72 responden dengan kategori variable Ekspresi Diri (Y) menduduki kategori yaitu sebanyak 50 responden (50 %) dan kategori tinggi sebanyak 50 responden (50 %)

E. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4 8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.47504449
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.050
	Negative	-.047
Test Statistic		.050

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
------------------------	---------------------

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Uji Normalitas ini dilakukan dengan maksud untuk mengevaluasi distribusi data pada sebuah kelompok variable dikatakan normal ataupun tidak. Pada studi kali ini, peneliti menerapkan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26 for Windows. Kemudian dasar pengambilan keputusan merujuk pada, antara lain :

- Jika nilai Signifikansi > 0.05 , maka nilai berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka nilai distribusi dikatakan tidak berdistribusi normal

Berdasarkan table 1.8 maka didapatkan hasil dari *Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov*, menunjukkan hasil nilai *Asymp Sig (two-Tailed)* yaitu sebesar 0.200 yang artinya ialah nilai 0.200 lebih besar dari 0.05. Maka dengan demikian, disimpulkan hasil pengolahan data uji normalitas data tersebut dinilai terdistribusi Normal.

2. Uji Linieritas

Pada penelitian ini peneliti juga menerapkan Uji Linieritas. Tujuannya adalah untuk memahami jenis korelasi antara variable bebas dengan variable terikat. Maka dari itu dalam uji Linieritas juga terdapat dasar pengambilan keputusan, antara lain sebagai berikut :

- Apabila nilai *Signifikansi Deviation from Linearity* > 0.05 , berarti ada hubungan linear antara variable bebas dengan variable terikat.
- Apabila nilai *Signifikansi Deviation from Linearity* < 0.05 , maka tidak ada hubungan yang linear antara variable bebas dengan bariable terikat.

Tabel 4 9 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of	df	Mean		
			Squares		Square	F	Sig.
Ekspresi diri *	Between	(Combined)	276.897	18	15.383	1.153	.332
Kepercayaan diri	Groups	Linearity	126.386	1	126.386	9.476	.003
		Deviation from Linearity	150.510	17	8.854	.664	.823
	Within Groups		706.881	53	13.337		
	Total		983.778	71			

Kemudian, berdasarkan table diatas maka diperoleh hasil pada kolom *Deviation from linearity* sebesar 0.832 maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai *deviation from linrarity* > 0.05 ($0.832 > 0.05$), yang bermakna terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variable terikat.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji Regresi Linier sederhana, dilakukan untuk mengukur pengaruh suatu variable bebas terhadap variable terikat. Kemudian, keputusan yang diambil dalam uji regresi linear sederhana ini berdasarkan kepada 2 hal yakni membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat probabilitas 0.05.

- Nilai signifikansi < 0.05 maka variable X berpengaruh terhadap variable Y
- Nilai signifikansi > 0.05 , maka variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap variable Y

Tabel 4 10 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.988	6.727		5.201	.000
	KEPERCAYAAN DIRI	.276	.086	.358	3.212	.002
a. Dependent Variable: EKSPRESI DIRI						

Berdasarkan table diatas maka dapat diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = 34.988 + 0.276 X_1 + \epsilon$$

- Dari hasil persamaan diatas diketahui nilai konstanta (a) ialah 34.988 yang artinya jika variable kepercayaan Diri mempunyai nilai = 0 maka nilai ekspresi diri ialah 34.988
- Nilai koefisien variable kepercayaan diri (X) adalah 0.276 yang artinya jika nilai variable Kepercayaan diri mengalami peningkatan sebesar 1 maka variable ekspresi diri akan mengalami peningkatan juga sebesar 0.276. kemudian, koefisien regresi bernilai positif antara Kepercayaan Diri dengan Ekspresi Diri. Maka, dapat disimpulkan bahwa apabila Kepercayaan Diri semakin meningkat, maka Ekspresi pun akan semakin meningkat.

4. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Hasil analisis uji regresi linier sederhana juga mendapatkan hasil nilai dari koefisien determinasi (R^2). Berikut merupakan table hasil uji koefisien determinasi antara lain :

Tabel 4 11 hasil uji koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.358 ^a	.128	.116	3.500
a. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN DIRI				

Dari table di atas terlihat bahwa nilai korelasi atau hubungan R memiliki nilai sebesar 0.358. selain itu, output tersebut juga menunjukkan koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0.128 yang mengindikasikan bahwa adanya pengaruh variable Kepercayaan Diri terhadap ekspresi diri ialah sebesar 12.8%

F. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan guna mencari hasil sementara masalah yang sudah dirancang serta diperhitungkan kebenarannya secara faktual. Uji hipotesis ini melibatkan uji t secara pasrial dan uji F secara bersamaan. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan Uji T untuk menentukan sebuah Keputusan. Adapun kriteria dalam Uji hipotesis menggunakan uji T yakni jika t hitung lebih besar dibandingkan dengan table maka variable independent mempunyai pengaruh terhadap variable dependen. Hasil uji hipotesis dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4 12 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	34.988	6.727		5.201	.000
KEPERCAYAAN DIRI	.276	.086	.358	3.212	.002
a. Dependent Variable: EKSPRESI DIRI					

Berdasarkan table diatas maka telah didapatkan nilai t hitung sebesar 3.212 sedangkan nilai t table 0.1954 sehingga dapat dihasilkan suatu kesimpulan bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ ($3.212 > 0.231$). Selain itu juga didapatkan nilai signifikansi $0.002 < 0.05$. Kemudian, dari hasil hipotesis bisa diambil kesimpulan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka dari itu, variabel Kepercayaan Diri (X) secara parsial dianggap berpengaruh positif serta memiliki nilai signifikan terhadap identitas diri.

G. Hasil Pengujian Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Ekspresi Diri

Penelitian ini disusun bertujuan guna melihat seberapa besar efek dari Kepercayaan diri terhadap Ekspresi diri pada Siswa Berprestasi kelas Industry di SMK Wiworotomo Purwokerto kelas XI TPm 1 dan XI TPm 2. Kemudian, berdasarkan pengolahan data uji statistic dengan menggunakan uji regresi sederhana (Pengaruh), diperoleh nilai koefisien 0.276, dari nilai tersebut maka dinyatakan nilai koefisien regresi memiliki nilai positif antara Kepercayaan diri terhadap Ekspresi Diri. Dari nilai tersebut telah menjelaskan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima, yakni dari variable Kepercayaan Diri (X) dan variable Ekspresi Diri (Y) pada siswa berprestasi akademik kelas Industri di SMK Wiworotomo Purwokerto.

Kemudian, dari hasil uji koefisien determinasi maka (R^2) telah didapat nilai R-square sebesar 0.128. Dari nilai tersebut maka dapat diperoleh kesimpulan

yakni besarnya pengaruh variable Kepercayaan Diri terhadap variable Ekspresi Diri sebesar (12.8%). Lalu, pada uji statistic terakhir yaitu uji t dinyatakan bahwa nilai T pada uji koefisien menunjukkan angka 5.201 yang lebih besar dari 2.319 dan dianggap memiliki hipotesa yang cukup signifikan. Dan dari data tersebut telah diperoleh nilai ($b = 34.98$, $SE = 0.086$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesa dianggap signifikan yang berarti H1 diterima dikarenakan Kepercayaan Diri secara langsung mempengaruhi Ekspresi Diri.

Salah satu penelitian Vina Merina Br. Sianipar, dkk mengatakan bahwa semakin meningkat rasa kepercayaan diri individu maka semakin meningkat pula pengaruh keyakinan diri pada seorang individu untuk mengekspresikan dirinya. Hal ini, disebabkan individu tersebut memiliki pemahaman tentang sejauh mana akan keyakinan diri nya akan batas kemampuan yang dimiliki nya.¹⁰⁵ Hal ini terntunya di perkuat oleh pendapat Rogers, ekspresi diri digunakan seorang individu untuk mengkomunikasikan pikiran, perasaan, serta kebutuhan secara terbuka dan jujur. Hal ini, secara tidak langsung membutuhkan rasa percaya diri untuk bisa dengan leluasa mengkomunikasikan pikrian, perasaa, dan keinginan secara jujur.

Kemudian, menurut penelitian Jenisya Wulandari, dkk mengatakan bahwa kepercayaan diri ialah aspek penting yang wajib dimiliki masing – masing individu seseorang dapat terlihat pada seseorang melalui pengembangan kepercayaan diri mereka. melalui pengembangan akan rasa percaya diri, seorang individu diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan serta keterampilan, tidak hanya dibidang akademik saja tetapi juga dalam hal mengekspresikan diri sendiri.¹⁰⁶

¹⁰⁵ Keguruan, Pendidikan, and Hkbp, 'Jurnal Darma Agung DRAMA Corresponding Author : Al ., Hubungan Kepercayaan Diri Untuk Meningkatkan Kemampuan Dan Keterampilannya Sendiri . Dosen Bertanggung'.

¹⁰⁶ Jenisya Wulandari and others, 'Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Pagelaran Seni Tari Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Bukit Lawang', 3.1 (2025), pp. 38–42.

Tujuan individu membuatuhkan kepercayaan diri guna membantu dalam mengekspresikan diri ialah perkembangan diri yang otentik, dimana pada tahap ini seorang individu menjadi lebih bebas tanpa takut dinilai oleh orang lain.



BAB V

KEISMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Studi ini dilaksanakan berdasarkan pada penelitian kuantitatif yang menitikberatkan pada pengukuran terhadap ada maupun tidak nya pengaruh kepercayaan diri dan ekspresi diri pada siswa berprestasi akademik di kelas industry SMK Wiworotomo Purwokerto. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 72 responden/siswa yang berasal dari kelas XI TPm (Teknik Permesinan) 1 & 2. Hal ini dikarenakan, di SMK Wiworotomo memiliki total keseluruhan 6 kelas industry (terdapat 2 kelas industry setiap angkatan). Maka dari itu, peneliti memilih kelas XI TPm 1 & 2 Angkatan 2023 sebagai responden. Lalu penghimpunan data dilakukan dengan memakai kuesioner berbentuk hardfile, yang kemudian angket yang telah di dapat diolah datanya. Sebelum proses pengolahan data, peneliti menggunakan uji normalitas dan linieritas sebagai uji prasyarat sebuah data. Kemudian, dalam proses analisis dan oleh data peneliti menggunakan uji regresi sederhana, untuk mengolah data di setiap variable yang ada.

Dari hasil Uji regresi Linier Sederhana dapat dikatakan nilai koefisien variable Kepercayaan diri (X) sebesar 0.276 yang maknanya jika nilai variable Kepercayaan diri terdapat peningkatan sebesar 1 maka variable ekspresi diri akan mengalami kenaikan juga sebesar 0.276. Selanjutnya, koefisien regresi memiliki nilai positif antara Kepercayaan Diri serta Ekspresi Diri. Koefisien regresi bernilai positif antara kepercayaan diri dengan ekspresi diri yang artinya terdapat **Pengaruh significant** terhadap antara kepercayaan diri dengan ekspresi diri. Kemudian pada Uji Koefisien Determinasi dengan nilai koefisien determinasi (R^2) pada kolom *R Square* yaitu sebesar 0.128 (12.8%). Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat **pengaruh** variable kepercayaan diri terhadap ekspresi diri sebesar 12.8%. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan persentasi pengaruh

kepercayaan diri terhadap ekspresi diri sebesar 12.8% yakni disebabkan 2 indikator yang bernilai cukup rendah, yakni pada indikator Ekspresi Diri Non-verbal dan Ekspresi Diri Kreatif. Maka dari itu, untuk meningkatkan nilai pada indikator tersebut, diperlukan dukungan bagi siswa agar dapat meningkatkan pengaruh kepercayaan diri ekspresi secara Non – Verbal dan Ekspresi diri Kreatif pada siswa berprestasi Akademik.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian mengenai “Pengaruh Kepercayaan diri terhadap ekspresi diri siswa berprestasi Akademik pada kelas Industri SMK Wiworotomo Purwokerto” dinyatakan diterima. Hal ini disebabkan karena nilai T-hitung sebesar 3.212 dan T-table 0.231 sehingga dinyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{table}$ ($3.212 > 0.231$) serta telah diperoleh nilai signifikansi $0.002 < 0.05$. Maka dari itu, variable kepercayaan diri secara parsial dapat dikatakan berpengaruh signifikan terhadap ekspresi diri.

B. Saran

1. Bagi Siswa SMK Wiworotomo Purwokerto.

Diharapkan dengan penelitian ini, siswa SMK Wiworotomo dapat terus meningkatkan rasa kepercayaan diri nya di segala bidang, salah satunya dibidang akademik. Namun selain, pada bidang akademik, hendaknya siswa juga hendaknya terus mencoba meningkatkan kepercayaan diri dalam hal mengekspresikan dirinya. Tujuannya ialah untuk menghindarkan atau mengurangi siswa dari tekanan secara emosional yang dialami, serta dikhawatirkan dapat berpengaruh pada menurun nya prestasi belajar pada siswa tersebut.

2. Bagi guru BK.

Setelah adanya penelitian ini hendaknya guru BK bisa terus membantu siswa dalam hal meningkatkan *Self – Confidence* terhadap ekspresi diri pada siswa SMK Wiworotomo. Kemudian, guru BK juga hendaknya mendukung, membimbing, serta memberikan ruang kepada setiap siswa untuk mengekspresikan diri nya agar mereka dapat dengan leluasa mengungkapkan

apa yang ada di pikiran, perasaan serta emosi mereka secara jujur tanpa mengkhawatirkan tanggapan dari pihak lain.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Harapan saya bagi peneliti selanjutnya ialah bisa menggunakan skripsi ini sebagai acuan atau rujukan baru. Kemudian, untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih menyempurnakan pada variable kepercayaan diri ataupun ekspresi diri ataupun bisa menggunakan faktor lain guna bisa lebih disempurnakan pada penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, S, and N R N Anganthi, 'Learning Technology Trough Making Trash Dolls for Self-Expression and Kindergarten Teacher-Student Interaction', *Prosiding Webinar Pengabdian ...*, 2022, 428–41
- Ananda, Ririn Tri, Liza Murniviyanti, and Dian Nuzulia Armariena, 'JOTE Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 373-384 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Analisis Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Dialog Rindu Karya Rifany Aprilia', 4 (2022), 373–84
- Al Hakim, Riko, Ika Mustika, and Wiwin Yuliani, 'Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi', *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4.4 (2021), p. 263, doi:10.22460/fokus.v4i4.7249
- Ahmad Syafi'i, Tri marfiyanto, Siti Kholidatur Rodiyah, 'Study About Student Learning Achievement Aspect And', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2.2 (2018), pp. 115–23
- Alhababy, Adel M, 'Perkembangan Olahraga Futsal', 14.5 (2016), pp. 1–23
- Amri, S, 'Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu', *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3.2 (2018), p. 159
- Aziza, Nurul, 'Metodologi Penelitian 1 : Deskriptif Kuantitatif', *ResearchGate*, no. July (2023), pp. 166–78
- Andani, Tria, and Universitas Pendidikan Mandalika, 'Dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1', *Lentera Pendidikan Indonesia*, 4.1 (2023), 351–57
- Balikpapan, Fkip Universitas, 'EFFECT OF SELF-CONFIDENCE AND EMOTIONAL INTELLIGENCE ON LEARNING RESULTS FOR STUDENTS IN FACULTY OF TEACHING AND LEARNING - UNIVERSITY OF BALIKPAPAN PENDAHULUAN Sebagai Pengajar Atau Pendidik, Guru Merupakan Salah Satu Faktor Penentu Keberhasilan Setiap ', 7.1

(2018), 59–77

Charismana, Dian Satria, Heri Retnawati, and Hapri Novriza Setya Dhewantoro, 'Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta', *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN*, 9.2 (2022), pp. 99–113, doi:10.36706/jbti.v9i2.18333

DataIndonesia.id, 'Ada 44,19 Juta Murid Di Indonesia Pada 2022/2023', 2023
<https://dataIndonesia.id/pendidikan/detail/ada-4419-juta-murid-di-indonesia-pada-20222023>

Dana, Titis Semara, 'Dana, Dkk. 2022', 7.2019 (2016), pp. 28–45

Dianingrum, Septy Wahyu, and Yohana Wuri Satwika, 'Hubungan Antara Citra Tubuh Dan Kepercayaan Diri Pada Remaja Perempuan', *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8 (7).Citra tubuh (2021), pp. 194–203

Ekawati, Kholifah Febriana, and Yayan Suherlan, 'Kura-Kura Sebagai Analogi Ekspresi Diri Dalam Seni Lukis', *Ars: Jurnal Seni Rupa Dan Desain*, 27.1 (2024), pp. 47–54, doi:10.24821/ars.v27i1.7940

Fatonah, Khumairoh, 'Prediksi Kasus Tingkat Depresi Mahasiswa Semester Akhir Menggunakan Regresi Linear Sederhana', *Jurnal INTEK Vol.*, 7.1 (2024), pp.3-4

Fardani, Zuhur, Edy Surya, and Mulyono Mulyono, 'Analisis Kepercayaan Diri (Self-Confidence) Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Problem Based Learning', *Paradikma: Jurnal Pendidikan Matematika*, 14.1 (2021), 39–51

Fransisca, Ria, Sri Wulan, and Asep Supena, 'Meningkatkan Percaya Diri Anak Dengan Permainan Ular Tangga Edukasi', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.2 (2020)

Haque, Amirotul, Dian Susanto, Septia Damayanti, and Ria Apriliani, 'Hubungan Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Ar Rahman Palembang', *Jurnal Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling 2022*, 2019, 107–16

- Haniah, Nisrina, 'Uji Normalitas Dengan Metode Liliefors', *Statistika Pendidikan*, no. 1 (2013), pp. 1–17
- Haeva, Sabitha, and others, 'PADA RUMPUN IKK UNJ Pendahuluan', 02.03 (2024), pp. 391–402
- Hafizo, Rina, and Bukman Lian, 'JOTE Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 202-211 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Analisis Keterampilan Bertanya Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV Sekolah Dasar', *JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education*, 4.20 (2022), pp. 202–11
- Irsyad, Nabel, and others, 'Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Dan Literasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Ums Masa Pandemi Covid-19', *Inteligensi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.2 (2022), pp. 77–82, doi:10.33366/ilg.v4i2.2829
- Ilmiah, Jurnal, and Ekonomi Dan, 'KINERJA KARYAWAN PADA PT ANEKA TAMBANG TBK UNIT', 2.11 (2024), pp. 14–25
- Joesyiana, Kiki, 'Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Beserta Persada Bunda)', *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6.2 (2018), p. hal 94
- Jambi, Sejarah Universitas, '_____ Jurnal Randai', 2.2, 22–33
- Khaerani, and Syamsuriyawati, 'Pengaruh Tingkat Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP YP PGRI 4 Makassar', *Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6.1 (2023), 136–41
- Kusumah, Rita, 'Pola Asuh Orang Tua Siswa Berprestasi', *Jurnal Pelita PAUD*, 7.1 (2022), 236–42
- Keguruan, Fakultas, Ilmu Pendidikan, and Universitas Hkbp, 'Jurnal Darma Agung DRAMA Corresponding Author : Al ., Hubungan Kepercayaan Diri Untuk

- Meningkatkan Kemampuan Dan Keterampilannya Sendiri. Dosen Bertanggung', no. April (2024), pp. 792–801
- Kindergarten, Asih Pangandaran, 'Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menari Ronggeng Gunung Di TK Budi Asih Pangandaran Edu Happiness ', 04.1 (2025), pp. 126–35
- KelasIndustriAridasKaryaSatria.<https://www.smkwiworotomopurwokerto.sch.id/kelas-industri-aridas-karya-satria> (April 22, 2025)
- Lesmana Marselino, Tedi, 'Kajian Ekspresi Diri Pada Ruang Publik Dunia Maya Dalam Perspektif Ontologis Layanan Internet World Wide Web', *KALBISCIENTIA Jurnal Sains Dan Teknologi*, 9.1 (2022), pp. 14–23, doi:10.53008/kalbiscientia.v9i1.212
- Loliek Kania Atmaja, Jelita Zakaria, and Yanti Paulina, 'Kreativitas Dan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Drama Di SMP Muhammadiyah Terpadu', *SAFARI :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4.3 (2024), pp. 145–52, doi:10.56910/safari.v4i3.1609
- Lumban, Gaol Paltiman, Muhammad Khumaedi, and Masrukan, 'Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter Percaya Diri Pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama', *Journal of Research and Educational Research Evaluation*, 6.1 (2017), 63–70
- Merpati, Temiks, 'Jurnal Civic Education, Vol. 2 No. 2 Desember 2018', *Jurnal Civic Education*, 2.2 (2018), 62–68
- Mollah, Moch Kalam, '2989-Article Text-7871-1-10-20190228 (2)', 2.2 (2019), 1–20
- Mulya, Gumilar, and Anggi Setia Lengkana, 'Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani', *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 12.2 (2020), 83
- Martini, Rita, and others, 'J r t A'
- Matematis, Komunikasi, Diri Siswa, and Palupi Sri Wijayanti, 'PYTHAGORAS : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika Pengaruh Pendekatan MEAs Terhadap Kemampuan Pemecahan', 8.2 (2013), pp. 181–92

- Meira, Ginta Riana, and others, 'MODEL NON DIRECTIVE LEARNING MENINGKATKAN RASA PERCAYA', 5.1 (2025), pp. 119–30
- Mada Wikri Tunggal Class. <https://www.smkwiworotomopurwokerto.sch.id/mada-wikritunggalclassprogram#:~:text=PT.%20Mada%20Wikri%20Tunggal%20adalah,Wikri%20Tunggal%20sebagai%20mitra%20industri> (April 22, 2025)
- Nasar, Abdul, and others, 'Uji Prasyarat Analisis', *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2.6 (2024), pp. 786–99
- Nurjanah, Dewi Ardyati, Dhea Dhiwati, and Arif Irfanto, 'PENGARUH PARTISIPASI DALAM TREN VIRAL TIKTOK', 9.1 (2025), pp. 186–92
- Nursyam, Romi, Rahmida Setiawati, and Deden Haerudin, 'Ekspresi Diri Berbasis Gerak Maknawi Melalui Penciptaan Karya Tari Lenggang Meniti Asa', *Senakreasi: Seminar Nasional Kreativitas Dan Studi Seni*, 2 (2020), pp. 79–97
- Nadhiroh, Yahdinil, Firda, 'Pengendalian Emosi (Kajian Religio-Psikologis Tentang Psikologi Manusia)', *Jurnal Saintifika Islamica*, 2.1 (2017), 53–63
- Novriadi, Feri, Farida Mayar, and Desyandri Desyandri, 'Memperkenalkan Drama Musikal Untuk Membangun Kreativitas Dan Kepercayaan Diri Di Sekolah Dasar', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3.2 (2023), 5757–68
- Nurfalah, Yasin, 'Konsep Percaya Diri Dalam Al-Qur'an', *Pemikiran Keislaman*, 24.1 (2013), 34–55
- Nurhayati, Eni Candra, Eni Candra Andrean, and V Efendi, 'Pengaruh Percaya Diri, Kemandirian Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo Angkatan:2019)', *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah Volume*, 3.2 (2023), 60–63
- Nuvitasari, Ari, Norita Citra Y, and Nina Martiana, 'Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)', *International Journal of Social Science and Business*, 3.3 (2019), 341
- Odelia, Natasya, Ardea Sri Pramesti, Ananda Novi, Sila Alirga, Annisa Dian

- Karisma, and Universitas Sahid Surakarta, 'Sosialisasi Membangun Rasa Percaya Diri Pada Anak SMAN 1 Polokarto Socialization Builds Confidence In Children Of SMAN 1 Polokarto', 2.3 (2023)
- Prasetya, Made Feby Arta, 'Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Protokol Kesehatan Covid-19 Pramusaji Di Wanna Jungle Pool And Bar Restaurant The Kayon Jungle Resort', *Jurnal Mahasiswa Pariwisata Dan Bisnis*, 01.06 (2022), 377–86
- Puluhulawa, Meiske, Moh. Rizki Djibran, and Mohamad Rizal Pautina, 'Layanan Bimbingan Kelompok Dan Pengaruhnya Terhadap Self-Esteem Siswa', *Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Revitalisasi Laboratorium Dan Jurnal Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan Dan Konseling Berbasis*, 2017, 4–6
- Purwanza dkk., Sena Wahyu, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, News.Ge, 2022
- Pendidikan, Jurnal Ilmu, Psikologi Volume, and Open Access, '1 1 , 2*', 2 (2025), pp. 86–95
- Profil SMK Wiworotomo Purwokerto
<https://www.smkwiworotomopurwokerto.sch.id/> (April 22, 2025)
- Rantau, Ruri, Hepsi Nindiasari, Madrasah Aliyah, Kabupaten Pandeglang, Program Studi, Pendidikan Matematika, and others, 'TIRTAMATH: Jurnal Penelitian Dan Pengajaran Matematika', 4.2019 (2022)
- Rifki, Mustofa, 'Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (Uin) Malang 2008', 2008
- Ririk, Novita, Murni Sulistyaningsih, and Selfie L Kumesan, 'Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Kecemasan Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smp Negeri 2 Tondano', *Adiba: Journal of Education*, 2.3 (2022), 441–51
- Risdiantoro, Rindra, 'Belajar Dan Ekspresi Diri : Kajian Subyektif Wellbeing Pada Mahasiswa', *Seminar Psikologi Dan Kemanusiaan*, 2015, 978–79
- Rais, Muhammad Riswan, 'Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dan

- Perkembangannya Pada Remaja’, *Al-Irsyad*, 12.1 (2022), p. 40, doi:10.30829/al-irsyad.v12i1.11935
- Risdiantoro, Rindra, ‘Belajar Dan Ekspresi Diri : Kajian Subyektif Wellbeing Pada Mahasiswa’, *Seminar Psikologi Dan Kemanusiaan*, 2015, pp. 294–98
- Runimeirati, Runimeirati, ‘Penggunaan Bahasa Gaul Remaja Di Media Sosial Instagram Sebagai Ekspresi Diri’, *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4.3 (2024), pp. 336–44
- Saleh, M Sahib, and Sunandar Sakria Malinta, ‘Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smpn 30 Makassar’, *Kinestetik*, 4.1 (2020), 55–62
- Sandu Siyoto, and M. Ali Sodik, ‘Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1’, *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015, 1–109
- Setiawansyah, Setiawansyah, Heni Sulistiani, and Very Hendra Saputra, ‘Penerapan Codeigniter Dalam Pengembangan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Di SMK 7 Bandar Lampung’, *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 6.2 (2020), 89
- Sintia, Ineu, Muhammad Danil Pasarella, and Darnah Andi Nohe, ‘Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas Pada Kasus Tingkat Pengangguran Di Jawa’, *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 2.2 (2022), 322–33
- Suriani, Nidia, Risnita, and M. Syahrani Jailani, ‘Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan’, *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), 24–36
- Saifudin, Akhmad, ‘Ekspresi “diri” Dalam Bahasa Jepang’, *Lite: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 3.1 (2007), pp. 1–10
- Salma, Ghaita, and Miftahul Falah, ‘Fashion Sebagai Bentuk Ekspresi Diri Dan Karakter Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bandung’, *Jurnal ATRAT*, 9.1 (2023), pp. 94–103
- Saputro, Niko Dimas, Suseno, Miftahun Ni’mah, ‘Hipotesis Yang Diajukan Dalam

- Penelitian Ini Adalah Ada Hubungan Positif Antara Kepercayaan Diri Dengan', *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Employability Pada Mahasiswa*, 2019
- Sarwono, Aris Eddy, and Asih Handayani, *Metode Kuantitatif, Metode Kuantitatif*, 2021
- Sihite, Asido Theresia, and Elya Siska Anggraini, 'Analisis Kepercayaan Diri Anak Melalui Pembelajaran Seni Tari Kreasi Usia 5-6 Tahun Di TK Petro Medan Perjuangan', 2.3 (2024)
- Siregar, Isra Adawiyah, 'Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif', *ALACRITY: Journal of Education*, 1.2 (2021), pp. 39–48, doi:10.52121/alacrity.v1i2.25
- Smk-budiperkasa.sch.id, Mengenal Lebih Dekat Kelas Industri SMK Budi Perkasa Bekasi tahun 2022 <https://smk-budiperkasa.sch.id/read/22/-#:~:text=Kelas%20industri%20dibentuk%20untuk%20mencetak,sehingga%20menjamin%20mutu%20pendidikan%20siswa>. (26 September 2024)
- Sejarah sekolah, <https://www.smkwiworotomopurwokerto.sch.id/sejarah-sekolah> (April 22, 2025)
- Trisnawati, Tri Yulia, 'Fashion Sebagai Bentuk Ekspresi Diri Dalam Komunikasi', *Jurnal The Messenger*, 3.2 (2016), p. 36, doi:10.26623/themessenger.v3i2.268
- Tanjung, Zulfriadi, and Sinta Amelia, 'Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa', *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2.2 (2017), 2–6
- 'TERHADAP KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI (PUBLIC SPEAKING) PADA ALUMNI KAHFI'
- Victoria, Stefany, and others, 'Pemenuhan Kebutuhan Penghargaan Diri Menurut Teori Maslow Dan Pengaruhnya Terhadap Kepercayaan Diri Orang Dewasa Awal', *Pendidikan Agama Kristen*, 5.1 (2023), pp. 10–18
- Visi, Misi, dan Tujuan, <https://www.smkwiworotomopurwokerto.sch.id/visi-misi-dan-tujuan> (April 22, 2025)
- Waruwu, Marinu, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed

- Method)', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.1 (2023), 2896–2910
- Widyana, Alifa Inggit, and Robertus Budi Sarwono, 'Peran Konsep Diri Dalam Membentuk Kepercayaan Diri Mahasiswa', 5 (2023), 26–32
- Wahy, Hasbi, 'Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama Dan Utama', *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 12.2 (2012), pp. 245–58, doi:10.22373/jid.v12i2.451
- Wea, Marianti Priska Misa, Mariana A.N.Letuna, and Emanuel S.Leuape, 'Aplikasi Tik Tok Sebagai Ajang Ekspresi Diri (Studi Fenomenologi Pada Dosen Dan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Nusa Cendana Kupang) Marianti Priska Misa Wea 1 , Mariana A.N. Letuna 2 ', *Jurnal Mahasiswa Komunikasi*, 2.2 (2022), pp. 245–61
- Widodo, Bibid, Tri Kuat, and Muhammad Sayuti, 'Evaluasi Pelaksanaan Kelas Industri Di SMK Muhammadiyah 1 Surakarta Dan SMK Pancasila Surakarta', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.1 (2023), pp. 22805–19
- Wulandari, Jenisya, and others, 'Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Pagelaran Seni Tari Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Bukit Lawang', 3.1 (2025), pp. 38–42
- Yolanda, Wafa, and others, 'Kepercayaan Diri Dan Kesadaran Diri Terhadap Komunikasi Interpersonal Dan Pengembangan Karir', *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 10.2 (2021), pp. 100–06
- Yunitasari, Septiyani Endang, and Lelly Lenny, 'ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN MENARI DI TK IT BUNGA', 6.1 (2025), pp. 189–95
- Yusuf Alwy, Muh, and others, 'Analisis Regresi Linier Sederhana Dan Berganda Beserta Penerapannya', *Journal on Education*, 06.02 (2024), pp. 13331–44

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket penelitian Variable X

ANGKET KEPERCAYAAN DIRI

Identitas siswa yang mengisi pada angket kepercayaan diri ini, adalah sebagai berikut:

Nama Lengkap :
 Jenis kelamin : L/P
 Umur :
 Asal :
 No HP :

Isilah pernyataan – pernyataan di bawah ini sesuai dengan pendapat anda secara jujur berdasarkan keadaan atas keadaan sebenarnya.

Alternatif jawaban terdiri dari :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat tidak setuju

Angket ini tidak akan mempengaruhi nilai ataupun reputasi anda saat di sekolah maupun di luar sekolah. Angket ini hanya bertujuan untuk penelitian ilmiah yaitu dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri siswa.

Petunjuk : Berilah tanda check (✓) pernyataan – pernyataan dibawah ini pada jawaban yang telah tersedia.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu yakin dapat menyelesaikan tugas yang bapak/ibu guru berikan dengan baik				
2.	Saya selalu yakin dapat mengerjakan segala tugas praktikum dibengkel karena saya sudah mempelajari konsep tersebut sebelumnya.				
3.	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas praktikum serta bisa mendapatkan nilai yang maksimal				

	walaupun dengan waktu belajar yang singkat.				
4.	Saya yakin bisa mendapatkan nilai yang bagus pada setiap mata pelajaran yang diujikan.				
5.	Saya selalu berusaha mengerjakan PR yang diberikan oleh bapak/ibu guru secara mandiri walaupun sulit.				
6.	Ketika mendapati kesulitan dalam belajar saya mudah menemukan solusi untuk menghadapi hal tersebut.				
7.	Saya tidak pernah mencontek hasil pekerjaan teman saya karena saya yakin akan kemampuan diri saya.				
8.	Saya tidak pernah mengandalkan pendapat teman saya pada saat sedang mengerjakan tugas.				
9.	Saya yakin dengan belajar secara rutin saya bisa mendapatkan nilai yang maksimal				
10.	Saya yakin dengan banyak melakukan praktikum (menggunakan alat berat dibengkel) saya bisa meningkatkan skill saya dan juga mendapat nilai praktikum yang memuaskan.				
11.	Saya selalu menyempatkan diri saya ketika di waktu senggang untuk mengerjakan tugas				
12.	Saya selalu menerapkan <i>time management</i> kepada diri saya, baik di rumah maupun di sekolah				
13.	Saya selalu mempertimbangkan dengan baik setiap keputusan yang saya ambil.				
14.	Saya tidak akan pernah menyesal dengan setiap keputusan yang saya ambil walaupun ada beberapa pihak yang kurang setuju dengan keputusan yang saya ambil.				

15.	Saya yakin teman – teman saya menyukai kepribadian saya.				
16.	Saya yakin bahwa teman teman saya dapat menerima segala bentuk kekurangan dan kelebihan saya.				
17.	Saya lebih suka mengikuti organisasi di sekolah karena dengan mengikuti organisasi saya bisa menambah relasi.				
18.	Saya lebih suka bermain dengan teman sekelas saya dibanding dengan teman satu organisasi saya				
19.	Ketika dimintai mengungkapkan pendapat saya selalu mempertimbangkan nya dengan baik, dan tak lupa saya juga melibatkan pendapat teman lain sebagai bahan pertimbangan saya.				
20.	Saya yakin mampu mengambil jalan tengah ketika mengambil suatu keputusan walaupun tidak bisa memuaskan semua pihak.				
21.	Saya merasa jarang sekali gugup ketika dimintai pendapat oleh bapak/ibu guru di kelas				
22.	Saya mampu handle perasaan saya setiap kali merasakan nervous.				
23.	Saya tidak pernah marah apabila ada teman saya yang menentang pendapat saya dengan kata – kata yang kurang mengena.				
24.	Saya tidak mudah terpancing emosi ketika dihadapkan pada situasi yang kurang menguntungkan bagi saya.				

	saya ataupun gagasan saya melalui media sosial				
4.	Jika sedang berkomunikasi dengan teman sebaya saya lebih suka menyampaikannya dengan Bahasa gaul yang sedang trend saat ini.				
5.	Saya lebih suka menyampaikan emosi / perasaan saya lewat puisi atau dengan bernyanyi.				
6.	Saya lebih leluasa bercerita secara <i>face to face</i> (tatap muka) dengan teman saya dibanding lewat Sosial media				
7.	Ketika sedang menjelaskan sesuatu, saya suka melibatkan gestur tangan saya				
8.	Ketika sedang berkomunikasi dengan teman, saya lebih menggunakan nada bicara yang tinggi				
9.	Saya lebih menyukai memainkan alat music atau menyanyikan lagu mellow/galau sebagai sarana mengungkapkan perasaan saya				
10.	Ketika sedang galau, saya lebih suka mengungkapkan nya lewat melukis atau menggambar.				
11	Ketika saya sedang stress dengan PR dari sekolah saya lebih suka mengekspresikan nya lewat menari.				
12	Saya lebih suka menggunakan barang (sepatu, motor, pakaian) yang berwarna terang				

13.	Saya lebih nyaman ketika menggunakan barang (sepatu, motor, pakaian) yang berwarna gelap				
14.	Saya lebih suka mengekspresikan diri dengan cara berolah raga				
15.	Saya lebih nyaman memilih olahraga yang sesuai dengan diri saya.				
16.	Saya lebih nyaman jika menyampaikan pendapat di kelas dengan menggunakan campuran Bahasa gaul				
17.	Saya lebih suka menyampaikan pendapat saya kepada orang – orang sekitar daripada mendiskusikan dengan teman sebangku				



Lampiran Uji Asumsi Klasik

Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas

Table 1.8 hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.47504449
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.050
	Negative	-.047
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Lampiran 4 Hasil Uji Linieritas

Table 1.9 Hasil Uji Linieritas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Ekspresi diri * Kepercayaan diri	Between Groups	(Combined)	276.897	18	15.383	1.153	.332
		Linearity	126.386	1	126.386	9.476	.003
		Deviation from Linearity	150.510	17	8.854	.664	.823
	Within Groups		706.881	53	13.337		
	Total		983.778	71			

Lampiran 5 Hasil Uji Regresi Sederhana

Table 2.0 uji regresi sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.988	6.727		5.201	.000
	KEPERCAYAAN DIRI	.276	.086	.358	3.212	.002
a. Dependent Variable: EKSPRESI DIRI						

Lampiran 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Table 2.1 uji koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.358 ^a	.128	.116	3.500
a. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN DIRI				

Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis

Table 2.2 Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
(Constant)		34.988	6.727		.000

KEPERCAYAAN DIRI	.276	.086	.358	3.212	.002
a. Dependent Variable: EKSPRESI DIRI					



Lampiran 8 Tabulasi Uji validitas variable (X)

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	78
2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	87
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	88
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	69
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	3	3	3	3	72
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
7	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	1	1	1	4	2	2	75
8	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	74
9	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
10	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	74
12	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	70
13	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	74
14	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	77
15	3	2	3	3	4	2	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	71
16	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	89
17	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	89
18	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	71
19	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	78
20	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	78
21	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	74
22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	91
23	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	89
24	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
25	3	4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
26	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	2	2	76
27	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	2	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	3	2	2	76
28	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	2	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	2	2	76
29	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	84
30	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	70
31	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	75
32	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	79
33	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	69
34	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	79
35	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
36	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
37	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
38	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
39	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	76
40	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	77
41	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
42	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	72
43	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	2	2	75
44	4	3	2	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	78
45	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
46	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	84
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	92
48	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	70
49	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	83
50	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	84
51	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	77
52	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
53	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	78
54	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	80
55	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	2	2	75
56	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	81
57	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	2	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	74
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
60	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
62	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	75
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
64																									

Lampiran 9 Tabulasi Uji validitas variable (Y)

ON	LT	SV	EY	AV	EV	TV	BY	GY	OLY	LIV	SLY	ELV	ALY	CLV	ALY	CLV	ALY	CLV	TY	LT
1	A	A	A	1	A	A	1	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	1	1
5	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	5	5
6	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	6	6
7	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	7	7
8	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	8	8
9	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	9	9
10	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	10	10
11	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	11	11
12	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	12	12
13	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	13	13
14	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	14	14
15	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	15	15
16	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	16	16
17	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	17	17
18	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	18	18
19	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	19	19
20	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	20	20
21	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	21	21
22	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	22	22
23	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	23	23
24	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	24	24
25	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	25	25
26	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	26	26
27	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	27	27
28	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	28	28
29	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	29	29
30	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	30	30
31	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	31	31
32	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	32	32
33	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	33	33
34	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	34	34
35	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	35	35
36	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	36	36
37	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	37	37
38	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	38	38
39	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	39	39
40	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	40	40
41	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	41	41
42	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	42	42
43	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	43	43
44	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	44	44
45	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	45	45
46	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	46	46
47	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	47	47
48	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	48	48
49	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	49	49
50	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	50	50
51	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	51	51
52	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	52	52
53	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	53	53
54	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	54	54
55	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	55	55
56	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	56	56
57	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	57	57
58	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	58	58
59	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	59	59
60	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	60	60
61	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	61	61
62	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	62	62
63	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	63	63
64	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	64	64
65	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	65	65
66	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	66	66
67	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	67	67
68	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	68	68
69	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	69	69
70	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	70	70
71	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	71	71
72	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	72	72
73	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	73	73
74	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	74	74
75	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	75	75
76	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	76	76
77	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	77	77
78	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	78	78
79	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	79	79
80	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	80	80
81	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	81	81
82	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	82	82
83	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	83	83
84	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	84	84
85	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	85	85
86	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	86	86
87	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	87	87
88	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	88	88
89	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	89	89
90	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	90	90
91	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	91	91
92	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	92	92
93	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	93	93
94	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	94	94
95	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	95	95
96	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	96	96
97	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	97	97
98	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	98	98
99	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	99	99
100	A	A	A	4	A	A	4	A	A	1	1	A	A	1	A	A	1	A	100	100

Lampiran 10 Lampiran Uji keabsahan data variable (X)

		Correlations																								
X1001		X1002	X1003	X1004	X1005	X1006	X1007	X1008	X1009	X1010	X1011	X1012	X1013	X1014	X1015	X1016	X1017	X1018	X1019	X1020	X1021	X1022	X1023	X1024	TOTAL	
X1001	Pearson Correlation	1	.274 ⁺	.345 ⁺	.467 ⁺	.483 ⁺	.0229	.0111	.1016	.1518	.0196	.333 ⁺	.092	.244 ⁺	.180	.260 ⁺	.260 ⁺	.021	.063	.020	-.037 ⁻	-.068 ⁻	-.013	.X032	.462 ⁺	
	Sig. (2-tailed)		.020	.003	.000	.000	.063	.054	.034	.017	.004	.041	.009	.008	.012	.034	.034	.060	.070	.070	.057	.0916	.0790	.000		
	N		72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72		
X1002	Pearson Correlation	.274 ⁺	1	.318 ⁺	.0201	.307 ⁺	.180	-.037 ⁻	.143	.328 ⁺	.312 ⁺	.390 ⁺	.371 ⁺	.040	.040	.019	-.050	.026	-.150	-.174	.0222	.243 ⁺	.110	.096	.360 ⁺	
	Sig. (2-tailed)		.020	.007	.091	.009	.180	.417	.029	.005	.008	.003	.001	.078	.078	.074	.061	.061	.029	.014	.061	.040	.0359	.0423	.001	
	N		72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72		
X1003	Pearson Correlation	.345 ⁺	.318 ⁺	1	.467 ⁺	.0224	.254 ⁺	.202	.208	.123	.0169	.102	.097	.105	.105	-.062	.088	.048	-.383 ⁻	.043	.037	.164	.171 ⁺	.290 ⁺	.304 ⁺	
	Sig. (2-tailed)		.003	.007	.000	.058	.031	.090	.079	.033	.156	.084	.049	.030	.030	.063	.040	.040	.078	.018	.060	.016	.014	.009		
	N		72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72		
X1004	Pearson Correlation	.467 ⁺	.0201	.467 ⁺	1	.301 ⁺	.147	.125	.271	.110	.150	.394 ⁺	.020	.293 ⁺	.293 ⁺	.136	.146	-.137 ⁻	-.042	-.021	.0977	.115	.128	.138	.395 ⁺	
	Sig. (2-tailed)		.000	.091	.000	.005	.028	.029	.011	.036	.038	.000	.087	.013	.013	.027	.021	.021	.026	.084	.0418	.035	.0285	.0247	.001	
	N		72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72		
X1005	Pearson Correlation	.483 ⁺	.307 ⁺	.0224	.301 ⁺	1	.170	.398 ⁺	.102	.306 ⁺	.290 ⁺	.313 ⁺	.241 ⁺	.112	.112	.262 ⁺	.183	.183	.142	.113	-.089	-.074	.115	.101	.562 ⁺	
	Sig. (2-tailed)		.000	.009	.068	.005	.154	.001	.035	.009	.013	.007	.042	.148	.148	.026	.123	.123	.023	.021	.066	.045	.034	.038	.000	
	N		72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72		
X1006	Pearson Correlation	.254 ⁺	.202	.254 ⁺	.301 ⁺	1	.284 ⁺	.082	.100	.142	.239	.274 ⁺	.331 ⁺	.008	.000	.000	.145	.243 ⁺	.024	.105	.116	.111	.104	.487 ⁺		
	Sig. (2-tailed)		.053	.180	.031	.018	.154	.1016	.041	.043	.025	.043	.020	.004	.004	.048	.100	.100	.025	.040	.059	.0378	.030	.386	.000	
	N		72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72		
X1007	Pearson Correlation	.111	-.097	.202	.125	.368 ⁺	.284 ⁺	1	.188	.021	-.021	.148	.032	-.107 ⁻	.309 ⁺	.185	.185	.125	.100	.097	-.051	.128	.126	.354 ⁺		
	Sig. (2-tailed)		.034	.017	.090	.027	.001	.016	.113	.083	.089	.025	.070	.030	.008	.120	.120	.036	.044	.019	.070	.068	.0293	.002		
	N		72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72		
X1008	Pearson Correlation	.106	.143	.028	.271	.102	.092	.188	1	-.046	-.050	.037	.130	.138	.128	.242 ⁺	.206 ⁺	.137	-.165	-.168	.146	.135	.124	.119	.370 ⁺	
	Sig. (2-tailed)		.078	.029	.079	.021	.035	.041	.113	.000	.077	.067	.154	.134	.134	.041	.046	.046	.023	.167	.158	.021	.020	.299	.001	
	N		72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72		
X1009	Pearson Correlation	.158	.338 ⁺	.123	.110	.365 ⁺	.100	.021	-.046	1	.85 ⁺	.069	.021	.242 ⁺	.242 ⁺	.117	.057 ⁺	-.039	.000	-.084	.105	.134	-.020	.000	.388 ⁺	
	Sig. (2-tailed)		.004	.003	.034	.010	.007	.043	.1215	.067	.062	.063	.026	.014	.054	.091	.091	.091	.086	.063	.0734	.0895	.068	.080	.000	
	N		72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72		
X1010	Pearson Correlation	.082	.372 ⁺	.097	.020	.241 ⁺	.274 ⁺	.082	.170	.021	.020	.262 ⁺	1	.241 ⁺	.241 ⁺	.102	.102	.242 ⁺	.220	.201	-.008	.001	.249 ⁺	.290 ⁺	.300 ⁺	
	Sig. (2-tailed)		.041	.001	.048	.087	.042	.020	.090	.154	.095	.087	.066	.042	.042	.007	.039	.039	.040	.093	.090	.045	.095	.035	.043	.000
	N		72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	
X1011	Pearson Correlation	.338 ⁺	.360 ⁺	.102	.364 ⁺	.239 ⁺	.146	.021 ⁺	.069	.062	1	.262 ⁺	.078	.078	.241 ⁺	1	.000 ⁺	.050	.038	.038	-.179	.383 ⁺	.206	-.024	.4218	.419 ⁺
	Sig. (2-tailed)		.039	.078	.030	.013	.149	.044	.030	.084	.041	.020	.014	.042	.042	.078	.078	.078	.133	.013	.012	.046	.082	.086	.066	.000
	N		72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	
X1012	Pearson Correlation	.092	.372 ⁺	.097	.020	.241 ⁺	.274 ⁺	.082	.170	.021	.020	.262 ⁺	1	.241 ⁺	.241 ⁺	.102	.102	.242 ⁺	.220	.201	-.008	.001	.249 ⁺	.290 ⁺	.300 ⁺	
	Sig. (2-tailed)		.041	.001	.048	.087	.042	.020	.090	.154	.095	.087	.066	.042	.042	.007	.039	.039	.040	.093	.090	.045	.095	.035	.043	.000
	N		72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	
X1013	Pearson Correlation	.241 ⁺	.040	.105	.383 ⁺	.172	.331 ⁺	-.107	.128	.242 ⁺	.274 ⁺	.078	.241 ⁺	1	.000 ⁺	.050	.038	.038	-.179	.383 ⁺	.206	-.024	.4218	.419 ⁺		
	Sig. (2-tailed)		.039	.078	.030	.013	.149	.044	.030	.084	.041	.020	.014	.042	.042	.078	.078	.078	.133	.013	.012	.046	.082	.086	.066	.000
	N		72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	
X1014	Pearson Correlation	.244 ⁺	.040	.105	.390 ⁺	.172	.331 ⁺	-.107	.128	.242 ⁺	.274 ⁺	.078	.241 ⁺	1	.000 ⁺	.050	.038	.038	-.179	.383 ⁺	.206	-.024	.4218	.419 ⁺		
	Sig. (2-tailed)		.039	.078	.030	.013	.149	.044	.030	.084	.041	.020	.014	.042	.042	.078	.078	.078	.133	.013	.012	.046	.082	.086	.066	.000
	N		72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	
X1015	Pearson Correlation	.180	.019	-.092	.135	.262 ⁺	.008	.390 ⁺	.242 ⁺	.117	.067	.028	.313 ⁺	.050	.050	1	.245 ⁺	.245 ⁺	.282 ⁺	-.180	-.182	.008	.012	.315 ⁺	.345 ⁺	.423 ⁺
	Sig. (2-tailed)		.129	.874	.063	.027	.048	.008	.004	.036	.075	.064	.007	.078	.078	.038	.038	.038	.038	.174	.045	.0921	.007	.003	.000	
	N		72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	
X1016	Pearson Correlation	.290 ⁺	.053	.068	.146	.183	.000	.185	.236 ⁺	.067	.062	.004	.102	.038	.038	.245 ⁺	1	.000 ⁺	.188	-.105	-.159	.060	.066	.153	.147	.367 ⁺
	Sig. (2-tailed)		.034	.661	.460	.021	.123	.100	.020	.046	.036	.064	.091	.039	.039	.038	.000	.000	.158	.038	.183	.031	.061	.020	.021	.001
	N		72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	
X1017	Pearson Correlation	.290 ⁺	.053	.068	.146	.183	.000	.185	.236 ⁺	.067	.062	.004	.102	.038	.038	.245 ⁺	1	.000 ⁺	.188	-.105	-.159	.060	.066	.153	.147	.367 ⁺
	Sig. (2-tailed)		.034	.661	.460	.021	.123	.100	.020	.046	.036	.064	.091	.039	.039	.038	.000	.000	.158	.038	.183	.031	.061	.020	.021	.001
	N		72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	

Lampiran 11 Uji keabsahan data variable (Y)

Correlations

	Y1001	Y1002	Y1003	Y1004	Y1005	Y1006	Y1007	Y1008	Y1009	Y1010	Y1011	Y1012	Y1013	Y1014	Y1015	Y1016	Y1017	TOTAL
Y1001	Pearson Correlation	1	.226	.257	-.046	.085	.181	-.013	.023	.279	.249	.151	.159	.208	.560	.118	.260	.533
	Sig. (2-tailed)		.056	.029	.702	.476	.128	.911	.849	.018	.035	.204	.182	.079	.000	.323	.027	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Y1002	Pearson Correlation	.226	1	.466	.350	.159	.161	-.018	.039	.304	.230	.228	.021	.239	.226	.159	.143	.031
	Sig. (2-tailed)	.056		.000	.003	.181	.177	.879	.742	.009	.052	.054	.864	.043	.057	.182	.231	.794
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Y1003	Pearson Correlation	.257	.466	1	.193	.229	.111	-.004	.236	.136	.225	.230	-.063	.217	.231	.114	.378	.021
	Sig. (2-tailed)	.029	.000		.104	.053	.352	.971	.046	.255	.058	.052	.602	.067	.051	.341	.001	.862
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Y1004	Pearson Correlation	-.046	.350	.193	1	-.099	.183	.170	.156	.086	-.032	.029	.001	.429	-.026	.042	.557	.006
	Sig. (2-tailed)	.702	.003	.104		.409	.123	.154	.192	.474	.792	.810	.995	.000	.828	.725	.000	.963
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Y1005	Pearson Correlation	.085	.159	.229	-.099	1	.214	.178	.000	.371	.181	.397	.109	.013	.178	.188	.062	-.101
	Sig. (2-tailed)	.476	.181	.053	.409		.071	.135	1.000	.001	.127	.001	.362	.914	.135	.114	.602	.397
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Y1006	Pearson Correlation	.181	.161	.111	.183	.214	1	.094	-.311	.403	-.081	-.080	-.189	.477	.332	.638	.023	-.050
	Sig. (2-tailed)	.128	.177	.352	.123	.071		.777	.008	.000	.500	.505	.111	.000	.004	.000	.851	.675
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Y1007	Pearson Correlation	-.013	-.018	-.004	.170	.178	.034	1	.187	-.043	-.003	.163	.103	.091	-.112	.033	.061	.003
	Sig. (2-tailed)	.911	.879	.971	.154	.135	.777		.116	.717	.982	.172	.387	.448	.349	.783	.613	.982
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Y1008	Pearson Correlation	.023	.039	.236	.156	.000	-.311	.187	1	-.008	.378	.329	.157	-.131	-.018	-.190	.288	.113
	Sig. (2-tailed)	.849	.742	.046	.192	1.000	.008	.116		.946	.001	.005	.188	.271	.882	.109	.014	.347
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Y1009	Pearson Correlation	.279	.304	.136	.086	.371	.403	-.043	-.008	1	.373	.314	-.109	.270	.397	.378	.040	.186
	Sig. (2-tailed)	.029	.003	.104	.053	.409	.123	.154	.192	.474	.792	.810	.995	.000	.828	.725	.000	.963

Lampiran 12 Tabulasi Rekap Rata Penelitian (Variable X)

no	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	TOTAL
1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	82
2			4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	80
3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	77
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	80
5	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	81
6	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	83
7	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	81
8	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	2	2	2	74
9	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	74
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	81
11	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	81
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	94
13	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	79
14	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	72
15	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	72
16	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	82
17	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	85
18	4	4	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	72
19	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	4	2	3	73
20	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	78
21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	88
22	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	78
23	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	76
24	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	89
25	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	78
26	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	82
27	4	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	69
28	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	85
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	73
30	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	89
31	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	79
32	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	2	2	2	72
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
34	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	85
35	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	84
36	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
37	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	82
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	78
39	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
40	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	83
41	3	4	4	3	2	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	75
42	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	79
43	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	74
44	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	77
45	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	78
46	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	75
47	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	80
48	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
49	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	75
50	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
51	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	78
52	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	81
53	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	74
54	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	81
55	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	2	4	75
56	3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	75
57	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	72
58	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	75
59	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	73
60	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	71
61	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	79
62	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	80
63	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71
64	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	74
65	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	81
66	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	74
67	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	78
68	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
69	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	76
70	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	78
71	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	80
72	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	78

Lampiran 13 Tabulasi Rekap Rata Penelitian (Variable Y)

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	TOTAL
1	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	62
2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	61
3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	63
4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	61
5	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	57
6	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	60
7	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	62
8	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	62
9	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	58
10	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
11	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	56
12	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	60
13	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	59
14	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	55
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
16	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	60
17	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	58
18	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	55
19	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	55
20	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	59
21	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	61
22	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	59
23	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	56
24	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	57
25	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	58
26	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	58
27	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	62
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	3	60
29	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
30	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	61
31	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	59
32	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	57
33	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	54
34	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	64
35	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	61
36	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
37	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
38	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	51
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	50
40	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
41	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	58
42	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	51
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
44	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	64
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	54
46	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	54
47	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	60
48	2	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	52
49	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	52
50	4	4	2	2	4	4	2	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	60
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	52
52	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	56
53	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	54
54	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	57
55	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	57
56	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	50
57	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	56
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	57
59	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	4	3	4	3	4	4	54
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	53
61	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	4	2	50
62	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	53
63	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
64	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	55
65	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	51
66	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	57
67	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	55
68	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55
69	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	56
70	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3	55
71	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	4	4	4	3	4	3	3	55
72	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	57

Lampiran 14 Daftar Prestasi Akademik dan Non – Akademik Siswa Kelas Industri (X1 TPM)

No.	Nama	Prestasi Akademik
1.	DWI RENDI YULIANDRA	a. Juara 1 Lomba Kompetensi Siswa Teknik permesinan CNC Milling Tingkat Kabupaten Banyumas.
2.	MIFTAHUL FAUZAN	a. Juara 1 Lomba Kompetensi Siswa Teknik Permesinan CNC Turning Tingkat Kabupaten Banyumas.
3.	BIMO AMJAD NUHA	a. Juara 1 Lomba Kompetensi Siswa Teknik Permesinan CAD Mesin Tingkat Kabupaten Banyumas b. Peringkat 1 di kelas X TPM 1 c. Peringkat 1 di kelas XI TPM 1
4.	DITA MEIRNA RASLIANI	a. Peringkat 1 di kelas X TPM 2
5.	RAHMAT DWI NUR ZAELANI	a. Peringkat 1 di kelas X TPM 3
6.	SATRYA ROMADHON	a. Peringkat 1 di kelas X TPM 4
No.	Nama	Prestasi Non - Akademik
	ADLI FAUZAN	a. Juara 1 Futsal Antar Pelajar Tingkat Kabupaten Banyumas b. Tim Sepak Bola POPDA Kabupaten Banyumas c. Pengurus OSIS/Ekstrakurikuler
2.	ALAN YANUAR RIZKI	a. Juara 1 Futsal Antar Pelajar Tingkat Kabupaten Banyumas b. Pengurus OSIS/Ekstrakurikuler
3.	DITA MEIRANI RASLIANI	Pengurus OSIS/Ekstrakurikuler
4.	WAFA ARDANI ALAWI	Pengurus OSIS/Ekstrakurikuler
5.	KUKUH DENIS SAPUTRA	Pengurus OSIS/Ekstrakurikuler
6.	AGUS DWI PRASETYO	Pengurus OSIS/Ekstrakurikuler
7.	BIMO AMJAD NUHA	Pengurus OSIS/Ekstrakurikuler
8.	YUSHA IKIO FEROZA	Pengurus OSIS/Ekstrakurikuler
9.	SURYA ROMADHON	Pengurus OSIS/Ekstrakurikuler
10.	RAHMAT DWI NUR ZAELANI	Pengurus OSIS/Ekstrakurikuler
11.	MAULANA ARDANI	Pengurus OSIS/Ekstrakurikuler

12	AVIS MAULID HIDAYAT	Pengurus OSIS/Ekstrakurikuler
13	ADITYA TRIFAI	Pengurus OSIS/Ekstrakurikuler
14	ALIF SAPUTRA	Pengurus OSIS/Ekstrakurikuler
15	RAFLI DWI ANDIKA	Pengurus OSIS/Ekstrakurikuler
16	SYABUNA MIFTAH KAHIR SETIAJI	Pengurus OSIS/Ekstrakurikuler
17	IKHWAN TRI WAHYU	Pengurus OSIS/Ekstrakurikuler



Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Laila Azza Hanifah
 Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 06 Maret 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Warga Negara : Indonesia
 Alamat : Perumahan Pasir Indah Blok J No. 15, RT/RW 04/05
 Desa Pasir Lor, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten
 Banyumas.
 Nama Ayah : Yanuar, S.T.,M.Si
 Nama Ibu : Nurul Aini Latifah, S.E
 No. Telepon : 088983247143
 E-mail : lailaizzaty990@gmail.com
 Riwayat Pendidikan : 1. MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon
 2. SMP Negeri 4 Purwokerto
 3. SMA Negeri 2 Purwokerto
 4. UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
 Pengalaman Organisasi : Konselor Sebaya PIK – R Sejahtera SMA Negeri 2
 Purwokerto Periode 2020 -2021

Purwokerto, 25 Maret 2025

Penulis



LAILA AZZA HANIFAH
NIM. 214110101126

